

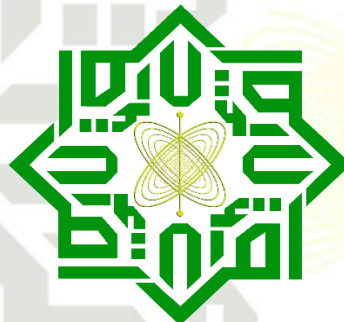
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

### **HUBUNGAN SCHOOL WELL-BEING DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN ANSHOR AL-SUNNAH AIR TIRIS**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**RAIHANA ADLI TAUFIQ**  
**11661203531**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

### HUBUNGAN ANTARA *SCHOOL WELL-BEING* DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN ANSHOR AL-SUNNAH AIR TIRIS

Disusun Oleh:

**Raihana Adli Taufiq**

**NIM. 11661203531**

### SKRIPSI

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Di Sidang Munaqasyah Pada Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 14 Juli 2023

Pembimbing



**Dr. Yulita Kurniawati Asra M.Psi, Psikolog**

**Nip. 19780720 200710 2 003**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : RAIHANA ADLI TAUFIQ  
 NIM : 11661203531  
 Judul Skripsi : Hubungan antara School Well-Being dengan Motivasi Belajar pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 20 July 2023  
 Bertepatan dengan : 2 Muharram 1445 H

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

()

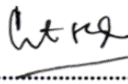
**Ricca Angreini Munthe, M.A**  
 NIP. 19850814 201903 2 010

**Sekretaris,**

()

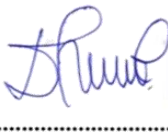
**Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog**  
 NIP. 19780720 200710 2 003

**Penguji I,**

()

**Drs. Cipto Hadi, M.Pd**  
 NIP. 19670708 199802 1 001

**Penguji II,**

()

**Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.A. Psikolog**  
 NIP. 19781228 200604 2 002





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raihana Adli Taufiq  
 NIM : 11661203531  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 10 Agustus 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi/Psikologi  
 Prodi : Psikologi  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**Hubungan *School Well-Being* Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan Judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya ini, nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Raihana Adli Taufiq  
 NIM. 11661203531





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak UIN Suska Riau



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS PSIKOLOGI  
 كلية علم النفس  
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

**SURAT KETERANGAN  
 HASIL UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)  
 DENGAN SOFT WARE TURNITIN**  
 No. B-851/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2023

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan *software Turnitin* pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Raihana Adli Taufiq  
 NIM : 11661203531  
 Judul Proposal : Hubungan School Well-Being dengan Motivasi Belajar Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah Air Tiris  
 Dosen Pembimbing : Dr. Yulita Kurniawati Asra M.Psi., Psikolog  
 Tanggal Uji Turnitin : 17 Juli 2023  
 Hasil Uji Turnitin : **Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 34% (Maksimal 40%)**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Juli 2023  
 Wakil Dekan I,



Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si  
 NIP. 196510281989031005

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*“Fa inna ma’al ‘usri yusran”*

Artinya: Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(Al-Qur’an Surah Al-insyirah: 5)

*“Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”*

(Imam Asy Syafi’i)

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Puji sukur *alhamdulillah* atas karunia-Mu ya Allah. Karya tulis sederhana ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Drs. M. Taufik M.H, dan ibunda tercinta Dra. Siti Aidillah, yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakan anak-anaknya di setiap sholat, memberikan semangat dan dukungan penuh sehingga anak-anaknya bisa menyelesaikan studi di jenjang perguruan tinggi. Jasa mereka sangat berarti dan takkan pernah terlupakan olehku.

Teruntuk kakakku Zahrati Fadhilah Taufiq S.H yang telah menjadi inspirasi dan memberikan semangat, begitu juga dengan adik-adikku Ardi Miftah Taufiq dan Lili Azkia Taufiq, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang kalian berikan selama penyelesaian studiku. Kemudian untuk keluarga besar Ilyasyarifah *Family*, terima kasih atas semangat dan dukungan yang telah kalian berikan.

Terimakasih aku ucapkan kepada dosen pembimbing, dosen pengampu akademik, dan dosen penguji yang telah berjasa dan membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Terima kasih atas dukungan dan limpahan do'a yang tak berkesudahan untuk orang-orang yang telah membimbing dan menyemangati penulis selama penyelesaian studi ini. Semoga Allah SWT membalas dan memberkahi setiap kebaikan yang telah diberikan.

Aamiin, yaa rabbal alamiin

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan *School Well-Being* Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog. selaku Ketua Prodi S1 Fakultas Psikologi, dan Ibu Ricca Anggreini Munthe, S.Psi., M.A. selaku Sekretaris Prodi S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Ibu Dr. Yulita Kurniawati Asra M.Psi., Psikolog sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat dengan segenap kesabaran dan keramahan, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ketua Sidang Munaqasyah, Ibu Ricca Anggreini Munthe, S.Psi., M.A, Penguji I, Bapak Drs. Cipto Hadi M.Pd dan Penguji II, Ibu Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.A. Psikolog yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Dr, Masyhuri, M.Si selaku dosen, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen-dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya dari semester satu hingga sekarang, dimana hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi penulis.
10. Seluruh pegawai staf tata usaha dan akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, terima kasih atas semua bantuan, informasi dan kerjasamanya.
11. Teristimewa untuk ayahanda Drs. M. Taufik M.H dan ibunda tercinta Dra. Siti Aidillah. Terimakasih teramat banyak atas dukungan moril dan materil yang tak terbatas kepada penulis selama proses penyelesaian perkuliahan penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan hidup di dunia dan limpahan pahala sebagai imbalan amalan jariyah di akhirat kelak, aamiin ya rabb.
12. Saudara-saudara tercinta, Kakak Zahrati Fadhillah Taufiq S.H., kedua adik penulis Ardi Miftah Taufiq dan Lili Azkia Taufiq yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan kelas A 2016, terutama Viena Meiliana S.Psi, Astari Wahyuni S.Psi., dan Yuliatul Mawaddah S.Psi., yang telah mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, motivasi dan tenaga serta waktunya.
14. Pimpinan, santri dan santriwati Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, tanpa kalian penelitian ini tidak akan pernah selesai dan tidak berarti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

Akhir kata, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dan semoga Allah SWT mempermudah segala urusan semua pihak. Aamiin.

Wassalamu“alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 07 Juli 2023  
Penulis,

Raihana Adli Taufiq



UIN SUSKA RIAU





**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Keaslian Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Teoritis .....	11
2. Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>12</b>
A. Motivasi Belajar .....	12
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	12
2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar .....	13
3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar .....	17
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	18
5. Fungsi Motivasi Belajar .....	22
B. School well-being .....	23
1. Pengertian school well-being .....	23
2. Aspek-aspek school well-being .....	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi school well-being .....	26
4. Upaya penerapan school well-being di sekolah .....	26
C. Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren .....	29
1. Pengertian Santri Madrasah Aliyah Pondok pesantren .....	29
D. Kerangka Berpikir .....	30
E. Hipotesis .....	33

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 34**

A. Desain Penelitian .....	34
B. Identifikasi Variabel .....	34
C. Definisi Operasional .....	35
1. <i>School Well-Being</i> .....	35
2. Motivasi Belajar .....	35
D. Subjek Penelitian .....	37
1. Populasi Penelitian .....	37
2. Sampel Penelitian .....	38
E. Teknik Pengambilan Sampel .....	39
F. Metode Pengumpulan Data .....	39
1. Skala Motivasi Belajar .....	40
2. Skala School Well-Being .....	42
G. Validitas Dan Reliabilitas .....	43
1. Validitas .....	43
2. Indeks Daya Beda Aitem .....	44
3. Reliabilitas .....	48
H. Analisis Data .....	49

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 51**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	51
B. Hasil Penelitian .....	51
1. Uji Asumsi .....	51
2. Uji Hipotesis.....	53
3. Deskripsi Kategorisasi Data.....	54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kategorisasi Motivasi Belajar .....	55
b. Kategorisasi Variabel <i>School Well-Being</i> .....	56
4. Analisis Tambahan.....	57
C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
1. Bagi Santri .....	62
2. Bagi Pihak Sekolah .....	62
3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	: Rincian Jumlah Populasi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Berdasarkan Kelas .....	38
Tabel 3.2	: Rincian Jumlah Sampel Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah .....	39
Tabel 3.3	: Skoring Jawaban.....	40
Tabel 3.4	: <i>Blueprint</i> Skala Motivasi Belajar (Sebelum <i>Try Out</i> ) .....	41
Tabel 3.5	: <i>Blueprint</i> Skala <i>School Well-Being</i> (Sebelum <i>Try Out</i> ) .....	43
Tabel 3.6	: <i>Blueprint</i> Skala Motivasi Belajar (Setelah <i>Try Out</i> ) .....	45
Tabel 3.7	: <i>Blueprint</i> Skala <i>School Well-Being</i> (Setelah <i>Try Out</i> ) .....	46
Tabel 3.8	: <i>Blueprint</i> Skala Motivasi Belajar Untuk Penelitian .....	47
Tabel 3.9	: <i>Blueprint</i> Skala <i>School Well-Being</i> Untuk Penelitian .....	48
Tabel 3.10	: Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.1	: Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.2	: Uji Linearitas .....	53
Tabel 4.3	: Uji Hipotesis .....	53
Tabel 4.4	: Rumus Kategorisasi Motivasi Belajar .....	54
Tabel 4.5	: Gambaran Hipotetik Dan Empirik Motivasi Belajar .....	55
Tabel 4.6	: Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar .....	55
Tabel 4.7	: Gambaran Hipotetik Dan Empirik Variabel <i>School Well-Being</i> .....	56
Tabel 4.8	: Kategorisasi Variabel <i>School Well-Being</i> .....	57
Tabel 4.9	: Ringkasan Uji Hipotesis .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi Skala Motivasi Belajar.....	67
Lampiran B	: Lembar Validasi Skala <i>School Well-Being</i> .....	77
Lampiran C	: Skala <i>Try Out</i> .....	87
Lampiran D	: Tabulasi Data <i>Try Out</i> .....	93
Lampiran E	: Uji Validitas dan Reliabilitas .....	100
Lampiran F	: Skala Penelitian.....	108
Lampiran G	: Tabulasi Data Penelitian .....	114
Lampiran H	: Hasil Uji Asumsi .....	123
Lampiran I	: Hasil Uji Hipotesis .....	125
Lampiran J	: Surat Keterangan Penelitian.....	127

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Faculty of Psychology of Sultan Syarif Kasim Riau

## HUBUNGAN *SCHOOL WELL-BEING* DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN ANSHOR AL-SUNNAH AIR TIRIS

Oleh

**Raihana Adli Taufiq**

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRAK

Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukungnya dan salah satu faktor utamanya adalah motivasi belajar yang terata dan teratur dari para santri. Motivasi merupakan salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan (Chernis dan iGoleman, 2001), sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Motivasi belajar perlu mendapat perhatian lebih karena apabila motivasi belajar siswa rendah akan memberikan dampak buruk seperti, menurunnya prestasi belajar dan perilaku membolos mengarah pada perilaku kenakalan remaja. Diharapkan dengan terciptanya *school well-being* pada santri dapat mendorong munculnya gairah dan keinginan dalam pembelajaran ataupun motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *school well-being* dengan motivasi belajar pada pada santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris. Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif korelasional, dengan teknik pengambilan sampel *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan subjek berjumlah 165 orang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala *school well being* dan skala motivasi belajar. Analisis data menggunakan teknik analisis *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 23.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *school well being* dengan motivasi belajar pada pada santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris dengan nilai  $r = 0,456$  dan nilai signifikansi  $0,000$  ( $p < 0.01$ ).

**Kata Kunci:** *School Well-Being*, Motivasi Belajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RELATIONSHIP BETWEEN SCHOOL WELL-BEING WITH LEARNING MOTIVATION IN STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH ANSHOR AL-SUNNAH AIR TIRIS BOARDING SCHOOL

By

**Raihana Adli Taufiq**

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau

### ABSTRACT

The learning process can be influenced by various factors that support it, and one of the main factors is the organized and regular learning motivation of the students. Motivation is one of the facilities or tendencies of individuals to achieve goals (Chernis and Goleman, 2001), whereas learning is a process of effort by individuals to obtain changes in new behavior as a whole as a result of their own experiences and interactions with their environment (Slameto, 2010). Learning motivation needs to get more attention because if students' learning motivation is low it will have negative impacts such as decreased learning achievement and truant behavior leads to juvenile delinquency behavior. It is hoped that the creation of school well-being in students can encourage the emergence of passion and desire in learning or motivation to learn This study aims to determine the relationship between school well-being and learning motivation in students of Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris. This study used a correlational quantitative design, with a Proportionate Stratified Random Sampling technique with a total of 165 subjects. The research data was obtained using the school well being scale and learning motivation scale. Data analysis used the Pearson Product Moment analysis technique with the help of SPSS 23.0 for windows. Based on the results of the study, it was shown that there was a relationship between school well being and learning motivation in Islamic boarding school students Anshor Al-Sunnah Air Tiris with a value of  $r = 0.456$  and a significance value of  $0.000$  ( $p < 0.01$ ).

**Keywords: School Well-Being, Learning Motivation**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dan menjadi tolak ukur untuk mencapai nilai-nilai kehidupan dan menjadi indikator utama dalam kemajuan suatu peradaban. Sulthon dan Khusnuridlo (2005) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu komponen utama dalam peningkatan mutu kualitas hidup. Dengan pendidikan, seseorang dapat mengembangkan diri dan mengetahui banyak hal baik dalam aspek pengetahuan dan keterampilan, maupun mengenai akhlak dan nilai moral. Pesantren bisa menjadi salah satu opsi alternatif dalam mengembangkan pendidikan dan moralitas atau nilai-nilai moral. Terutama dengan adanya inovasi sistem pendidikan yang telah diperkenalkan di pesantren, yang menggabungkan unsur-unsur pendidikan umum, membuat pesantren semakin kompetitif dalam menawarkan pendidikan kepada masyarakat.

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang menjadi aktor dalam memajukan suatu peradaban manusia atau masyarakat. Lembaga pendidikan pesantren menanamkan nilai-nilai (*values*) keislaman bagi anak didiknya. Lembaga pendidikan pesantren bukan hanya menekankan pada ajaran-ajaran keislaman namun juga menerapkan perilaku-perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (*akhlakul karimah*). Pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berada pada lingkungan masyarakat Indonesia dengan pola asuh yang sarat dengan nilai, baik nilai agama maupun nilai-nilai



lular bangsa dinilai mampu menjadi sebuah lembaga yang efektif dalam pengembangan pendidikan peserta didik.

Dalam sistem pendidikan di pondok pesantren, santri diharapkan memiliki kemampuan untuk mengatur waktu mereka antara belajar pelajaran umum, materi pondok dan hafalan Al-Qur'an, serta berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain di pesantren. Jadwal kegiatan yang telah disusun oleh pihak pondok bertujuan untuk memastikan bahwa santri dapat mengoptimalkan proses belajar mereka. Proses belajar mengajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukungnya, dan salah satu faktor utamanya adalah motivasi belajar yang tertata dan teratur dari para santri.

Motivasi merupakan salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan (Chernis dan Goleman, 2001), sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010) .

Santrock (2002) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu proses yang memberikan semangat, arah, dan ketekunan pada perilaku. Dengan kata lain, perilaku yang didorong oleh motivasi memiliki energi, arah, dan daya tahan yang tinggi. Dalam pembelajaran, motivasi dapat dianggap sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, menjaga kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang diinginkan oleh siswa dalam belajar dapat tercapai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Motivasi belajar perlu mendapat perhatian lebih karena apabila motivasi belajar siswa rendah akan memberikan dampak buruk seperti, menurunnya prestasi belajari dan perilaku membolos mengarah pada perilaku kenakalan remaja. Berdasarkan hal inilah, dapat dilihat bahwa motivasi belajar pada siswa merupakan hal penting demi terciptanya pembelajaran yang optimal.

Menurut Lestari dan Yudhanegara (dalam Septiyan dan Pujiastuti, 2019) mengungkapkan bahwa indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar, 2) Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan, 3) Tekun menghadapi tugas, 4) Ulet menghadapi kesulitan, dan 5) Adanya hasrat keinginan untuk berhasil.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah diperoleh bahwa terdapat santri yang memiliki motivasi belajar yang rendah, seperti yang tergambar dari karakteristik yang dikemukakan oleh Supriyono (2004) diatas, diantaranya masih terdapat beberapa siswa sering terlambat masuk kelas ketika jam pembelajaran dimulai, tidur didalam kelas ketika guru menjelaskan pelajaran, dan santri tidak sepenuhnya mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Hal ini menunjukkan kurangnya minat dan perhatian santri pada pembelajaran. Kemudian, adanya santri yang mengerjakan tugas PR pada jam pelajaran sebelum PR tersebut dikumpulkan yang menunjukkan santri tidak tekun dan serius dalam mengerjakan tugas, dimana sebelumnya ketika di asrama diberikan waktu belajar malam untuk belajar membaca buku dan mengerjakan tugas sekolah untuk keesokan harinya. Selain itu, rendahnya motivasi belajar santri dapat dilihat juga ketika diberikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tugas menghafal, santri lebih banyak bercerita dengan temannya daripada menghafal tugas yang diberikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan pembina mengatakan bahwa masih adanya santri yang harus diwajibkan untuk belajar dan memberikan hukuman ketika tidak belajar, yang menunjukkan bahwa tidak adanya dorongan belajar dalam diri santri tersebut. Dengan adanya beberapa indikator dan karakteristik dari rendahnya motivasi belajar santri diatas, Uno (dalam Tunggadewi dan Indriana, 2017) mengatakan ada dua faktor yang dapat mendorong motivasi belajar, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita. Faktor ekstrinsik adalah dengan adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Menurut Slameto (2010) faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (jasmaniah, psikologis, dan kelalahan). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar (keluarga, sekolah dan masyarakat). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan belajar di sekolah, yaitu bagaimana kenyamanan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan keadaan santri yang tinggal di asrama diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang nyaman dan mampu mendorong kemauan santri untuk belajar secara aktif sehingga santri mampu mengembangkan kemampuan intelektual maupun spiritualnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kenyamanan santri dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun kegiatan belajar di asrama, harus diperhatikan untuk membantu perkembangan dalam proses pembelajaran. Kenyamanan santri dalam pembelajaran di sekolah sangat penting untuk memaksimalkan proses penyerapan materi yang diberikan oleh guru dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar santri di kelas. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanah dan Sutopo (2020) ditemukan adanya pengaruh *school well-being* terhadap motivasi belajar pada siswa Madrasah Aliyah 7 Sunan Drajat Lamongan. Menurut penjelasan Sucianti dan Prasetya (dalam Hasanah & Sutopo, 2020), faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar termasuk kondisi lingkungan belajar dan upaya pengajar. Ketika siswa berada dalam lingkungan belajar yang kondusif, mereka cenderung tetap termotivasi dalam belajar. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang memadai juga berperan dalam memengaruhi motivasi belajar. Siswa akan merasa gembira dan lebih mudah menguasai materi pembelajaran ketika mereka memiliki fasilitas yang mendukung setiap kegiatan pembelajaran.

Terkait tempat penelitian pada penelitian ini adalah lingkungan sekolah, secara keseluruhan dapat membuat siswa merasa sejahtera dan meningkatkan semangat siswa untuk belajar. *School well-being*, yang dikembangkan oleh Konu dan Rimpela (2002), yang merupakan suatu konsep psikologi yang membahas penilaian subyektif siswa terhadap situasi sekolah mereka. Menurut Konu dan Rimpela (2002), *school well-being* adalah penilaian subjektif siswa terhadap keadaan sekolah mereka sebagai lingkungan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





memfasilitasi pemenuhan kebutuhan dasar siswa. Konsep ini mencakup empat aspek, diantaranya aspek *having* (kondisi sekolah), *loving* (hubungan sosial di sekolah), *being* (pemenuhan diri), dan *health* (kesehatan).

Manfaat dari *school well-being* adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Konsep *school well-being* memberikan pemahaman kepada pihak sekolah mengenai faktor-faktor apa yang dapat membuat siswa merasa senang dan sejahtera di sekolah. Siswa yang merasa tidak nyaman dan tidak sejahtera di sekolah cenderung melakukan perilaku negatif, seperti membolos, merokok di area sekolah, tidur di kelas, dan tidak aktif dalam pelajaran (Nidianti & Desiningrum, 2015).

*School well-being* atau kesejahteraan di sekolah merupakan keadaan dimana siswa dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, meliputi *having*, *loving*, *being* dan *health*. Empat Model *school well-being* ini memberikan sudut pandang dari siswa mengenai kesejahteraan mereka selama berada di sekolah. Kategori *having* meliputi kondisi sekolah termasuk lingkungan fisik di sekitar ataupun di dalam sekolah. Kategori *loving* merujuk pada hubungan sosial, relasi murid dengan guru serta relasi dengan teman sekolah. Kategori *being* merujuk dimana sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk pemenuhan diri. Selanjutnya, kategori *health* meliputi simptom atau kondisi kesehatan siswa selama beberapa waktu terakhir (Konu dan Rimpela, 2002).

*School well-being* dapat bermanfaat dalam membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk tercapainya tujuan pembelajaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Konu dan Rimpela, 2002). Namun pada kenyataannya tidak semua sekolah yang mampu memberikan kenyamanan atau *well-being* kepada siswanya. Salah satunya seperti fenomena yang terjadi di pondok pesantren Anshor Al Sunnah, dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa santri. Dari wawancara awal yang dilakukan terhadap salah satu santriwan (FR) yang mengatakan bahwa salah satu yang membuat saya tidak nyaman berada di pondok yaitu kekerasan atau sok keras anak santrinya ketika ada teman-temannya, kalau dibilang cari lawan da nada bermasalah satu orang malah satu angkatan yang memprosesnya, dan kami sebagai anak santri yang kenak proses abang kelas, takut ngadu masalah ke ustadz soalnya kalau diadakan makin diazab, makin parah pula azab dari mereka. Berdasarkan aspek *subjective well-being* terdapat permasalahan pada aspek *loving* dan *having*. Pada aspek *loving*, yaitu tidak terjadinya hubungan yang baik antar adik kelas dan kelas. Kemudian pada aspek *having* yaitu kurang tegas dan kurang perhatian terhadap pemberian hukuman bagi santri yang melanggar aturan.

Wawancara kedua pada santriwati (P) yang mengatakan bahwa yang membuat P tidak nyaman adalah kondisi air yang tidak bersih dan kadang-kadang sering kehabisan air ketika jam-jam mandi dan mencuci di asrama. Dapat dilihat permasalahan itu terletak pada aspek *having*, dimana sekolah masih belum mampu memberikan fasilitas yang nyaman untuk para santri di asrama.

Wawancara selanjutnya pada santriwati (A) yang mengatakan bahwa hal yang membuatnya kurang senang berada di pondok pesantren adalah lauk-pauk dan nasi yang disediakan tidak enak, terkadang tidak ada rasa sehingga banyak yang terbuang. Kemudian merasa tidak nyaman dengan banyaknya guru baru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang masuk. Permasalahan ini dapat dilihat dari aspek *having* dan *loving*. Pada aspek *having*, yaitu kurangnya perhatian pada menu makanan para santri. Adapun pada aspek *loving loving* yaitu kurangnya hubungan yang baik antara guru baru dan santri.

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *School Well-Being* dengan Motivasi Belajar Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan yaitu “Apakah ada hubungan antara *school well-being* dengan motivasi belajar pada santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al Sunnah Air Tiris?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *school well-being* dengan motivasi belajar pada santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al Sunnah Air Tiris.

### **D. Keaslian Penelitian**

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai *school well-being* dan motivasi belajar yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Purwanti dan Setiabudhi (2021) yang berjudul Pengaruh *School Well-Being* Terhadap Motivasi Belajar siswa yang





mendapatkan hasil bahwa semakin tinggi *well being* yang dialami maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah *well-being* maka semakin rendah juga motivasi belajar siswa. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada variable bebas dan terikatnya, yaitu *school well-being* dan motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian.

Penelitian Amanillah dan Rosiana (2017) yang berjudul Hubungan *School Well-Being* dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XI MA X yang menunjukkan ada hubungan positif yang erat antara *school well being* dengan motivasi belajar. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu *school well-being* dan motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitian.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Sutopo (2020) yang berjudul Pengaruh *School Well-Being* terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah menunjukkan adanya pengaruh *school well-being* terhadap motivasi belajar siswa dibuktikan dengan hasil analisa data hasil uji koefisien regresi, terjadi perubahan koefisien regresi keberpengaruhan variabel X terhadap variabel Y, persamaan regresi  $Y = 30,222 + 0,934 X$ , artinya pengaruh variabel X (*school well-being*) terhadap perubahan variabel Y (motivasi belajar) adalah berpengaruh positif, melalui adanya kenaikan atau perubahan dari *school well-being* akan diikuti oleh kenaikan atau perubahan motivasi belajar. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*school well-being* dan motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitian.

Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Irmawan (2019) dengan judul Hubungan Antara *School Well-Being* dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X di SMA Unggulan mendapatkan hasil penelitian dengan menggunakan *partial correlation* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi *having* dengan motivasi berprestasi, begitu juga pada dimensi *loving* dengan motivasi berprestasi dan dimensi *health* dengan motivasi berprestasi. Pada dimensi *being*, hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi *being* dengan motivasi berprestasi. Dengan demikian dimensi *school well-being* memiliki korelasi dengan motivasi berprestasi hanya pada dimensi *being* saja. Pesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas yaitu *school well-being*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu motivasi berprestasi, waktu dan tempat penelitian.

Kemudian selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sadijah (2021) dengan judul Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Keluarga dan *School Well-Being* mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara person keluarga dan *school well being* terhadap motivasi belajar siswa kelas 7 dan 8, SMP Negeri 1 Telukjambe Timur Karawang. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat dan salah satu variabel bebasnya, yaitu motivasi belajar dan *school well-being*, sedangkan perbedaannya terletak pada waktu dan tempat pelaksanaan dengan penelitian ini dilakukan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. diantara persamaannya terletak pada variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan perbedaannya pada subjek penelitian, waktu penelitian dan lokasi penelitian. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penelitian dengan judul ‘Hubungan *School Well-Being* Dengan Motivasi Belajar Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor-Al-Sunnah’ dapat dilihat keasliannya.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini dari segi teoritis, diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi pendidikan pada umumnya dan memberikan informasi, ide dan saran bagi peneliti selanjutnya mengenai hubungan *school well-being* dengan motivasi belajar pada santri madrasah aliyah pondok pesantren.

### 2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk meningkatkan motivasi belajar pada santri baik dari orang tua, pihak pondok pesantren, maupun santri tersebut untuk mencapai keberhasilan belajar yang dicapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Riau

te  
ir

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Motivasi Belajar

##### Pengertian Motivasi Belajar

Definisi motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menggambarkan motivasi sebagai dorongan yang muncul dalam diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong individu atau sekelompok orang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan atau memperoleh kepuasan melalui tindakan tersebut (Departemen Pendidikan Nasional, 2002).

Sardiman (2014) menjelaskan bahwa kata motivasi berasal dari kata "motif" yang mengacu pada daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif ini merupakan kekuatan dalam diri yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Oleh karena itu, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan penggerak yang telah aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama ketika kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Sardiman, 2014). Pendapat lain menyatakan bahwa motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan ketekunan pada perilaku, yang berarti motivasi menghasilkan tindakan yang terarah dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Santrock, 2004).

Motivasi tidak hanya berupa dorongan, tetapi juga melibatkan berbagai tindakan seperti pengarahan, penggerakan, dan penyaluran yang dilakukan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individu untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkannya. Tingkat motivasi yang tinggi dalam belajar akan berdampak positif pada prestasi individu (Maspupah, dkk., 2021). Motivasi belajar merujuk pada fasilitas atau kecenderungan seseorang untuk mencapai tujuan melalui upaya gigih dan semangat dalam melakukan aktivitas belajar (Chernis & Goleman, 2001). Sementara itu, menurut Mc Donald (dalam Djamarah, 2011), motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri individu yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi tersebut biasanya tercermin dalam aktivitas fisik yang dilakukan individu.

Sejalan dengan pendapat Sardiman (2012) yang mengatakan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar yang terjadi agar tujuan belajar tercapai.

## 2. Aspek Aspek Motivasi Belajar

Menurut Worell dan Stilwell adanya *motivasi belajar* siswa dapat diamati dari perilaku belajar siswa di kelas yang terdapat dalam enam aspek (dalam Amanillah & Rosiana, 2017) yang diantaranya yaitu :

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Tanggung jawab

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang mereka kerjakan dan tidak cenderung meninggalkan tugas tersebut. Di sisi lain, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah kurang menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang mereka kerjakan dan seringkali menyalahkan faktor eksternal atas kegagalan mereka.

### Tekun

Siswa dengan motivasi belajar tinggi mampu melakukan pekerjaan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang relatif lama, memiliki ketekunan yang tinggi, dan tingkat konsentrasi yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

### Usaha

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menunjukkan upaya, kerja keras, dan meluangkan waktu yang cukup untuk kegiatan belajar, misalnya dengan mengunjungi perpustakaan. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Umpan balik

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi merasa senang dan menghargai umpan balik terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Di sisi lain, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung tidak menyukai umpan balik karena takut terungkapnya kesalahan mereka. Keberadaan umpan balik, termasuk penilaian dan kritikan terhadap pekerjaan siswa, berhubungan dengan upaya siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Waktu

Siswa dengan motivasi belajar tinggi akan berupaya menyelesaikan setiap tugas dengan cepat dan efisien. Di sisi lain, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, yang mengakibatkan lamanya waktu dan ketidakefisienan dalam menyelesaikan tugas.

Tujuan

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan mereka dan memiliki kemampuan untuk fokus pada setiap langkah yang diperlukan. Sementara itu, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung melakukan sebaliknya.

Chernis dan Goleman (2001) menjelaskan bahwa motivasi belajar terdiri dari beberapa aspek, sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya keinginan dan dorongan untuk meraih keberhasilan, serta kebutuhan yang mendorong dalam proses belajar.

Adanya harapan dan cita-cita yang terkait dengan masa depan.

Adanya penghargaan sebagai bentuk penguatan dalam proses belajar.

Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung motivasi belajar.

Selanjutnya, Sardiman (2008) mengemukakan beberapa aspek motivasi belajar, antara lain:

- a. Dorongan untuk bertindak

Aspek ini mengacu pada motivasi sebagai penggerak yang melepaskan energi. Motivasi berperan sebagai kekuatan penggerak di balik setiap tindakan yang dilakukan.

- b. Menentukan arah perbuatan

Aspek selanjutnya adalah menentukan arah tindakan, yaitu arah tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, motivasi berperan dalam memberikan arah dan mengarahkan kegiatan yang perlu dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Menyeleksi perbuatan

Menentukan tindakan-tindakan apa yang perlu dilakukan secara tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu Worell

Stiwell (dalam Amanillah & Rosiana, 2017) ada enam aspek diantaranya tanggung jawab, tekun, usaha, umpan balik, waktu dan tujuan. Selain itu motivasi belajar mencakup aspek-aspek lainnya yang dikemukakan oleh Sadiman (2008) yaitu mendorong seseorang untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan.

### Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Keller telah mengembangkan prinsip-prinsip motivasi yang dikenal sebagai model ARCS (dalam Sugihartono, dkk., 2015). Dalam model ini, terdapat empat kondisi motivasional yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran, yang meliputi:

#### a. Perhatian (*Attention*)

Perhatian siswa muncul ketika mereka merasa penasaran atau ingin tahu. Oleh karena itu, penting untuk merangsang rasa ingin tahu ini agar siswa selalu memberikan perhatian pada materi pelajaran yang disampaikan.

#### Relevansi (*Relevance*)

Relevansi menunjukkan adanya keterkaitan antara materi pelajaran dengan kebutuhan yang dimiliki oleh siswa. Motivasi siswa akan tetap terjaga jika mereka melihat bahwa apa yang dipelajari memiliki nilai personal bagi mereka atau bermanfaat sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pegang.

#### Kepercayaan Diri (*Confidence*)

Jika siswa merasa memiliki kompetensi atau kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan, hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan semakin meningkatkan motivasi dan ketekunan siswa dalam proses belajar.

Kepuasan (*Satisfaction*)

Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan sebuah kepuasan dan siswa, dan hal ini akan menjadikan siswa semakin termotivasi untuk mencapai tujuan yang serupa.

Kemudian, Djamarah (2011) mengemukakan beberapa prinsip motivasi dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas.
- b. Motivasi intrinsik memiliki nilai lebih daripada motivasi ekstrinsik dalam konteks belajar.
- c. Pujian lebih efektif daripada hukuman sebagai bentuk motivasi.
- d. Motivasi memiliki keterkaitan yang erat dengan kebutuhan dalam pembelajaran.

Motivasi dapat membantu mengembangkan optimisme dalam proses belajar.

Motivasi berperan dalam mencapai prestasi dalam pembelajaran.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Djamarah (2008) mengemukakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- a. Faktor intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa perlu rangsangan dari luar, karena setiap individu memiliki

dorongan internal untuk melakukan sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik ini dapat meliputi faktor-faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik tubuh secara umum atau fungsi fisiologis tertentu.

Faktor ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsi karena adanya faktor-faktor eksternal. Dalam konteks motivasi belajar, motivasi dikatakan ekstrinsik ketika tujuan belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor di luar situasi belajar itu sendiri. Faktor-faktor ini dapat meliputi faktor non-sosial seperti kondisi udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, serta alat yang digunakan oleh siswa dalam proses belajar. Selain itu, faktor sosial juga memainkan peran, di mana faktor sosial ini melibatkan interaksi dengan sesama manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Motivasi ekstrinsik tidak selalu memberikan dampak negatif, motivasi ekstrinsik sering kali digunakan ketika materi pengajaran tidak menarik minat siswa atau karena sikap tertentu dari guru atau orang tua. Baik itu motivasi ekstrinsik yang bersifat positif maupun bersifat negatif, keduanya memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa. Faktor-faktor seperti angka, ijazah, pujian, dan hadiah dapat memberikan pengaruh positif dengan merangsang siswa untuk belajar dengan tekun..

Dalam perspektif ini, murid ingin merasa bahwa mereka melakukan suatu tugas berdasarkan kehendak dan keinginan pribadi mereka, bukan karena mencari kesuksesan atau imbalan eksternal. Penelitian telah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

menunjukkan bahwa motivasi internal dan minat instrinsik terhadap tugas-tugas sekolah meningkat ketika murid diberi pilihan dan kesempatan untuk mengambil tanggung jawab pribadi terhadap proses pembelajaran mereka (Glornick dalam Santrock, 2004).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

#### a. Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita yang dimiliki siswa akan memperkuat motivasi belajar, baik itu motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Hal ini karena mencapai cita-cita akan menjadi aktualisasi diri bagi siswa.

#### b. Kemampuan siswa

Keinginan siswa perlu disertai dengan kemampuan atau keterampilan untuk mencapainya. Kemampuan yang dimiliki akan memperkuat motivasi siswa dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

#### Kondisi siswa

Kondisi fisik dan mental siswa mempengaruhi motivasi belajar. Ketika siswa sedang sakit, lapar, atau dalam emosi yang negatif, hal ini akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, kondisi fisik dan mental yang baik akan membantu siswa untuk fokus pada penjelasan pelajaran. Dengan demikian, kondisi fisik dan mental siswa berperan dalam motivasi belajar.

#### Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa meliputi alam sekitar, lingkungan tempat tinggal, pergaulan dengan teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Sebagai





anggota masyarakat, siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang tidak kondusif, seperti bencana alam, lingkungan tempat tinggal yang tidak nyaman, atau pertengkaran antar siswa, dapat mengganggu motivasi belajar. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang indah dan harmonis, serta pergaulan siswa yang baik, akan memperkuat motivasi belajar. Dengan lingkungan yang aman, nyaman, tertib, dan indah, semangat dan motivasi belajar mudah ditingkatkan.

Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Lingkungan belajar dan pergaulan siswa terus mengalami perubahan. Lingkungan budaya yang dihadapi siswa, seperti televisi dan film, semakin mempengaruhi mereka. Semua faktor lingkungan ini mempengaruhi dinamika motivasi belajar. Guru yang profesional diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar di sekitar sekolah untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Upaya guru dalam mengajar siswa

Upaya guru dalam mempersiapkan diri dalam mengajar meliputi penguasaan materi, cara penyampaian materi yang menarik, menarik perhatian siswa, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Jika guru hanya berfokus pada keberhasilan mereka sendiri dalam mengajar, kemungkinan besar siswa tidak akan tertarik untuk belajar dan motivasi mereka akan lemah.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yang terbagi menjadi dua, yaitu motivasi belajar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi belajar yang berasal dari diri individu yang bersifat fisiologis dan psikologis. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik adalah dorongan belajar yang berasal dari luar individu seperti kondisi lingkungan belajar, pergaulan dan proses pembelajaran.

### **Fungsi Motivasi Belajar**

Menurut Djamarah (2011), baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik memiliki fungsi yang sama sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan. Fungsi-fungsi motivasi dalam konteks belajar antara lain:

#### a. Motivasi sebagai pendorong

Motivasi muncul ketika seorang anak awalnya tidak memiliki keinginan untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang menarik, motivasi untuk belajar timbul. Sesuatu yang menarik tersebut seringkali berhubungan dengan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang akan dipelajari. Hal ini mendorong anak untuk melakukan tindakan dalam proses belajar. Dengan demikian, motivasi berfungsi sebagai pendorong yang mempengaruhi sikap yang seharusnya dimiliki dalam belajar.

Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dalam hal ini, anak sudah melakukan aktivitas belajar dengan sungguh-sungguh, karena mereka tahu apa yang perlu dilakukan dalam proses belajar.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak yang memiliki motivasi dapat melakukan seleksi terhadap tindakan-tindakan yang perlu dilakukan dan tindakan-tindakan yang dapat diabaikan.

Anak yang memiliki tujuan tertentu dari hasil belajar yang ingin dicapai, akan memandu mereka dalam belajar dan menentukan prioritas tindakan yang harus dilakukan..

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan mengarahkan individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

## B. *School Well-Being*

### 1. Pengertian *School Well-Being*

*School well-being* merujuk pada model konseptual *well-being* yang diajukan oleh Allardt (dalam Konu dan Rimpela, 2002). Dalam model ini, *well-being* didefinisikan sebagai pemenuhan kebutuhan tertentu dalam diri manusia yang kemudian berkembang menjadi tiga dimensi *well-being*, yaitu *having*, *loving*, dan *being*.

Konsep *well-being* kemudian diterapkan ke dalam konteks sekolah oleh Konu dan Rimpela (2002) sebagai *school well-being*. Menurut Konu dan Rimpela (2002) *school well-being* didefinisikan sebagai keadaan yang memungkinkan individu memenuhi kebutuhan dasarnya, baik yang bersifat materi maupun non-materi. *School well-being* terdiri dari empat aspek, yaitu *having* (kondisi sekolah), *loving* (hubungan sosial), *being* (pemenuhan diri), dan *health* (kesehatan).



*School well-being* merujuk pada kesejahteraan siswa dalam konteks kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Ketika seorang siswa merasa sejahtera, bahagia, dan senang selama proses belajar di sekolah, ia akan merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan oleh sekolah..

### Aspek-Aspek School Well-Being

Menurut Konu dan Rimpela (2002), *school well-being* memiliki empat aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

#### *Having* (Kondisi sekolah)

Mencakup kondisi fisik lingkungan sekitar dan dalam sekolah. Hal ini termasuk keamanan, kenyamanan, kebisingan, ventilasi, suhu udara, dan faktor-faktor sejenisnya. Aspek lain dari kondisi sekolah mencakup lingkungan pembelajaran seperti kurikulum, ukuran kelompok, jadwal pelajaran, dan hukuman. Pelayanan kepada siswa seperti makan siang di sekolah, layanan kesehatan, wali kelas, dan konselor juga merupakan bagian dari aspek ini.

#### *Loving* (Hubungan Sosial)

Merujuk pada hubungan sosial dalam konteks belajar siswa, seperti hubungan siswa-guru, hubungan dengan teman sekelas, dinamika kelompok, kekerasan, kerjasama antara sekolah dan rumah, pengambilan keputusan di sekolah, dan struktur organisasi sekolah. Iklim sekolah dan iklim belajar memiliki dampak pada kesejahteraan dan kepuasan siswa di sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat juga penting, seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





hubungan dengan masalah sosial dan sistem pelayanan kesehatan. Hubungan siswa dengan guru memiliki peran yang signifikan dalam kesejahteraan di sekolah.

#### *Being* (Pemenuhan diri di sekolah)

Mengacu pada penghargaan individu terhadap dirinya sebagai bagian berharga dari masyarakat. Kesempatan untuk terlibat secara bermakna dalam kehidupan dan merasa senang secara alami merupakan bagian penting dari pemenuhan diri. Dalam konteks sekolah, aspek *Being* melibatkan bagaimana sekolah memberikan kesempatan bagi siswa untuk memenuhi diri mereka sendiri. Setiap siswa harus dianggap sebagai anggota penting dalam komunitas sekolah dan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang sekolah dan aspek lain yang berfokus pada diri mereka. Kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa juga menjadi hal yang menarik bagi siswa.

#### *Health* (Kesehatan)

Mengacu pada status kesehatan siswa yang mencakup aspek fisik dan mental, termasuk gejala psikosomatik, penyakit kronis, penyakit ringan (seperti flu), dan penghayatan akan keadaan diri siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *School well-being* memiliki 4 aspek yang merujuk pada Konu dan Rimpela (2002) yaitu aspek *Having* (kondisi sekolah), *Loving* (hubungan sosial), *Being* (pemenuhan diri di sekolah), dan *Health* (Kesehatan).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *School Well-Being*

Menurut Konu dan Rimpela (2002), *school well-being* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

Pendidikan dan pengajaran

Pendidikan dan pengajaran yang terjadi di sekolah memiliki dampak yang signifikan pada setiap aspek *school well-being*. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah penyelenggaraan pendidikan yang sehat, yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dan pencapaian siswa saling terkait dengan *school well-being*. Penting untuk memperhatikan metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial siswa

Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial siswa memiliki dampak yang signifikan baik pada sekolah maupun pada siswa. Keluarga merupakan dasar dari pendidikan, dan setiap individu hidup dalam lingkungan sosialnya yang berpengaruh pada perkembangan mereka .yang kemudian pengaruh dari lingkungan sosial itu sendiri tidak dapat dihindari.

## 4. Upaya Penerapan *School Well-Being* Di Sekolah

Konu dan Rimpela (2002) mengembangkan konsep *School Well Being* indikator-indikator dari well being dikemukakan oleh Allardt. Seperti yang



dikemukakan sebelumnya indikator *well-being* adalah *having, loving, dan being*. Berikut adalah terapan *well-being* agar tercapai *school well-being* (Nilasari,2020)

Having (Kondisi Sekolah)

Konu & Rimpela (2002) membagi kondisi sekolah dalam *school well-being* terdiri atas 3 komponen, yaitu lingkungan fisik, mata pelajaran dan jadwal, hukuman, dan pelayanan sekolah.

1. Lingkungan fisik berupa lingkungan sekolah di luar kelas (lingkungan di dalam dan di sekitar sekolah) dan lingkungan dalam ruangan kelas. Di luar kelas berupa kenyamanan, kesejukan, keasrian, bangunan sekolah yang enak di pandang mata. Lingkungan dalam ruangan kelas seperti ventilasi ruangan kelas, kecukupan dan keleluasan.
2. Mata pelajaran dan jadwal perlu disusun dengan tidak terlalu padat sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti dan melaksanakan pembelajaran.
3. Hukuman. Sebelum hukuman ditetapkan sekolah perlu menetapkan aturan yang jelas tentang hal-hal yang harus dilakukan siswa dan konsekuensi pelanggannya dan ini juga perlu disosialisasikan kepada siswa dan orang tua siswa. Hukuman juga sebaiknya dilakukan dengan tidak merendahkan harga diri siswa, sebaiknya hukuman yang diberikan berupa hukuman positif yang berdampak baik bagi kepribadian siswa.
4. Pelayanan sekolah. Pelayanan sekolah dalam *school well being* adalah pelayanan yang melayani kebutuhan siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran dan aktivitas di luar pembelajaran. Sepeeti ketersediaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



buku yang mudah diperoleh, ketersediaan sarana prasarana sekolah yang mencukupi.

b. *Loving* (Hubungan Sosial)

*Loving* (hubungan sosial) dalam *school well-being* merujuk pada iklim sekolah, hubungan siswa dengan sesama siswa, siswa dengan guru, dan hubungan sekolah dengan orangtua siswa. Hubungan ini membentuk dinamika hubungan sosial dalam kelompok secara dinamis. Hubungan sosial ini bagi siswa akan membangun diri siswa tentang identitas dirinya dalam lingkungan sosialnya.

c. *Being* (Pemenuhan diri)

Sepertinya yang dikemukakan oleh Kony & Rimpela (2002) *being* dalam implementasi *school well being* merupakan usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk dapat memberikan pemenuhan diri bagi siswa. Penghilangan diskriminasi tentang anak yang pintar dengan anak yang bodoh merupakan hal yang dapat memberikan keyakinan atas diri siswa tentang bagaimana siswa menghargai dirinya sendiri. Pemberian pengajaran dan pengalaman belajar yang adil dan sesuai dengan bakat dan minat siswa akan memberikan pengalaman positif bagi siswa terhadap dirinya. Dampaknya, *being* atau pemenuhan diri di sekolah, dalam konteks ini siswa dapat meyakini sebagai anggota yang sama pentingnya dari komunitas sekolah. Untuk pemenuhan diri, Konu & Rimpela (2002) memaparkan terdapat terdapat empat indikator yang dapat dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





sekolah, yaitu pemberian bimbingan dan dorongan, peningkatan *self-esteem*, penguasaan kreativitas, dan penghargaan terhadap siswa.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan untuk mencapai pemenuhan dasar siswa terhadap dirinya sehingga dirinya memiliki keyakinan yang baik terhadap sekolah, terhadap pembelajaran dan terhadap kebermanfaatan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta integritas diri yang baik, maka sekolah perlu menumbuhkan dan membangun sekolah yang berorientasi pada *well being*.

### C. Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren

#### 1. Pengertian Santri Madrasah Aliyah Pondok pesantren

Nurcholish Madjid (dalam Yasmadi, 2005) memiliki dua pendapat mengenai pandangannya tentang asal usul kata "santri". *Pertama*, kata santri berasal dari kata "sastri", yang merupakan sebuah kata dari bahasa sanksekerta yang berarti melek huruf. Nurcholish Madjid menyebutkan bahwa hal itu didasarkan pada kaum santri kelas *literary* bagi orang Jawa yang berusaha mendalami kitab-kitab bertuliskan bahasa Arab. *Kedua*, kata santri berasal dari bahasa Jawa, yaitu dari kata "cantrik" berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemanapun guru ini pergi menetap.

Santri merupakan nama lain dari murid atau siswa. Dimana kata santri dipakai khusus pada lembaga pendidikan pondok pesantren, dan gurunya biasa dipanggil dengan sebutan kyai, syekh, atau sebutan yang lain (Soeleman dan Muhammad, 2012). Santri dalam menuntut ilmu mempunyai tempat untuk menetap yang dinamakan dengan pondok pesantren. Istilah pesantren sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berasal dari kata pe-santri-an, yang mana kata santri berarti murid. Kemudian kata *funduq* berasal dari bahasa arab yang berarti tempat penginapan. Di dalam pondok pesantren kebanyakan dipimpin oleh seorang kyai/ustadz dan dibantu oleh siswa yang telah di tunjuk untuk mengelola pesantren serta mengelola organisasi atau lembaga yang berada dalam pesantren tersebut (Hidayat, 2016).

Madrasah Aliyah atau yang disingkat dengan MA adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama atau setara dengan Sekolah Menengah Atas pada umumnya (Kemenag, 2013). Jadi dapat disimpulkan bahwa santri Madrasah Aliyah pondok pesantren adalah siswa yang belajar pendidikan umum dengan kekhasan agama islam setara dengan Sekolah Menengah Atas, namun tinggal di asrama yang dipimpin oleh seorang kyai/ustadz dan dibantu oleh siswa yang telah di tunjuk untuk mengelola pesantren serta mengelola organisasi atau lembaga yang berada dalam pesantren tersebut

#### **D. Kerangka Berpikir**

*School well-being* merupakan kondisi di sekolah yang menciptakan rasa kenyamanan dan kesejahteraan bagi siswa dalam mengikuti segala kegiatan, baik dalam proses belajar maupun pengembangan diri. Dalam kondisi *school well-being*, siswa merasakan rasa nyaman yang memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka di sekolah, baik dalam hal kondisi fisik dan lingkungan sekolah, hubungan sosial yang terjalin di sekolah, serta pemenuhan kebutuhan diri dan program kesehatan yang disediakan oleh sekolah.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Konu dan Rimpela (2002), *school well-being* adalah suatu keadaan sekolah yang memungkinkan individu memuaskan kebutuhannya, yang meliputi *having* (kondisi sekolah), *loving* (hubungan sosial), *being* (kebutuhan memenuhi diri), dan *health* (kesehatan). Menurut Konu dan Rimpela (2002), sekolah yang sejahtera adalah sekolah yang memungkinkan individu memuaskan kebutuhannya, baik kebutuhan material maupun non material. Sekolah yang sejahtera merupakan sekolah yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian berkaitan hubungan dan pengaruh *school well-being* terhadap motivasi belajar siswa, salah satunya adalah hasil penelitian Hasanah dan Sutopo (2020) mengenai pengaruh *school well-being* terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah yang menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dari *school well being* terhadap motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar adalah dorongan dan keinginan yang ada dalam diri siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi ini dapat muncul secara sadar maupun tidak sadar, mendorong siswa untuk melakukan berbagai upaya guna mencapai tujuan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Asrori (2008), motivasi tersebut bersumber dari dalam diri seseorang dan mendorong mereka untuk melakukan segala tindakan demi mencapai tujuan. Dalam konteks motivasi belajar, terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Dalam motivasi belajar siswa, terdapat dorongan yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari faktor-faktor eksternal seperti guru, kondisi sekolah, teman, lingkungan sekitar, atau orang tua. Hubungan antara motivasi belajar dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

school well-being sangat erat, karena terdapat aspek motivasi ekstrinsik siswa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, yang juga merupakan bagian dari aspek *school well-being*. Menurut Monks (dalam Dimiyati, 2009), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut meliputi cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, upaya guru dalam mengajar siswa, serta unsur-unsur dinamis dalam proses belajar dan pembelajaran.

Berdasarkan teori Monks (dalam Dimiyati, 2009), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *school well-being* dan motivasi belajar. Hal ini terkait dengan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa yang dialami selama mengikuti kegiatan belajar di sekolah berhubungan dengan aspek *having* dalam *school well-being*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *school well-being* memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar siswa.

Menurut hasil penelitian Muliani, Royanto dan Udaranti (2009) secara umum *school well-being* berhubungan positif dengan keterlibatan dalam belajar siswa. Hal ini dikarenakan lingkungan belajar yang dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah, secara keseluruhan dapat membuat siswa merasa sejahtera dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar (dalam Ananillah dan Rosiana, 2017).

Menurut Santrock (2004), hubungan antara *school well-being* dan motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh interaksi sosial siswa dengan orang tua, teman sebaya, rekan sekelas, dan guru di sekolah. Kualitas hubungan sosial yang





tersebut dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Aspek hubungan sosial ini merupakan salah satu komponen dalam *school well-being*, terutama dalam aspek *loving* yang telah dijelaskan oleh Konu dan Rimpela (2002). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *school well-being* memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar siswa.

### E. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis diatas, peneliti mengajukan hipotesis yaitu terdapat hubungan antara *school well-being* dengan motivasi belajar pada santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara dua atau lebih variabel (Arikunto, 2013). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metoda statistika (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data korelasi *pearson product-moment*, yang melibatkan dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) (Susanti, dkk, 2016).

### B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu, variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf (X) dan variabel terikat yang disimbolkan dengan huruf (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi munculnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Jadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : *School well-being*
2. Variabel terikat (Y): Motivasi belajar

## C. Definisi Operasional

### School Well-Being

*School well-being* adalah kesejahteraan atau kenyamanan santri dalam proses pembelajaran di sekolah yang berhubungan dengan empat aspek, yaitu:

Aspek *having*, yang berkaitan dengan fasilitas, peraturan, dan kurikulum pembelajaran di pondok pesantren.

Aspek *loving*, yang merujuk kepada hubungan sosial santri dengan sesama teman, guru, pengasuh, dinamika kelompok, kekerasan, kerja sama sekolah dengan rumah, pengambilan keputusan di sekolah dan susunan dari keseluruhan organisasi sekolah.

c. Aspek *being*, yang merujuk kepada bagaimana sekolah menawarkan untuk pemenuhan diri santri dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk mengikuti kegiatan atau kegiatan sesuai dengan minat dan bakat santri.

Aspek *health*, merujuk kepada status kesehatan santri yang meliputi aspek fisik dan mental berupa penyakit kronis, simtom psikosomatis, dan penyakit ringan seperti batuk, flu dll.

### 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari luar dan dalam diri santri yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar yang terdiri dari enam aspek yang dikemukakan oleh Worell dan Stiwell (dalam Amanillah & Rosdiana, 2017) diantaranya :



Tanggung jawab

Santri yang memiliki motivasi belajar tinggi menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang mereka kerjakan dan tidak cenderung meninggalkan tugas tersebut. Di sisi lain, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah kurang menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang mereka kerjakan dan seringkali menyalahkan faktor eksternal atas kegagalan mereka.

Tekun

Santri yang memiliki motivasi belajar tinggi mampu melakukan pekerjaan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang relatif lama, memiliki ketekunan yang tinggi, dan tingkat konsentrasi yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

Usaha

Santri yang memiliki motivasi belajar tinggi menunjukkan upaya, kerja keras, dan meluangkan waktu yang cukup untuk kegiatan belajar, misalnya dengan mengunjungi perpustakaan. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain.

Umpan balik

Santri yang memiliki motivasi belajar tinggi merasa senang dan menghargai umpan balik terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Di sisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung tidak menyukai umpan balik karena takut terungkapnya kesalahan mereka. Keberadaan umpan balik, termasuk penilaian dan kritikan terhadap pekerjaan siswa, berhubungan dengan upaya siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

#### Waktu

Santri dengan motivasi belajar tinggi akan berupaya menyelesaikan setiap tugas dengan cepat dan efisien. Di sisi lain, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, yang mengakibatkan lamanya waktu dan ketidakefisienan dalam menyelesaikan tugas.

#### f. Tujuan

Santri yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan mereka dan memiliki kemampuan untuk fokus pada setiap langkah yang diperlukan. Sementara itu, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung melakukan sebaliknya.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Arikunto (2010) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi



dalam penelitian ini adalah santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris yang berjumlah 548 santri.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Jumlah Populasi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Berdasarkan Kelas**

No	Kelas	Jumlah Santri
	X	159
	XI	205
	XII	184
	<b>Total</b>	<b>548</b>

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah

**2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya pengambilan subjek diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih (Arikunto, 2010).

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah memiliki jumlah 548 siswa. Untuk menentukan sampel dari penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mengambil 30% dari populasi sehingga jumlah sampel penelitian adalah  $30\% \times 548 = 165$  santri. Alasan peneliti memutuskan 30% sampel dari populasi dikarenakan:

- a. Jumlah populasi yang banyak dan lebih dari 100, sehingga tidak memungkinkan menggunakan semua populasi untuk menjadi sampel.
- b. Agar mewakili dari setiap kelas populasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Rincian Jumlah Sampel Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah**

No	Kelas	Jumlah Santri	Persentase	Sampel
	X	159	30%	48
	XI	205	30%	62
	XII	184	30%	55
<b>Total</b>		548		165

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *proportioned stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *propotionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang terbagi atas tingkatan-tingkatan dan setiap tingkatan harus diwakili sebagai subjek penelitian.

### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan model skala *likert* yaitu pernyataan setuju atau tidak setuju. Jawaban dari setiap item instrumen ini memiliki rentang tertinggi (sangat positif) sampai terendah (sangat negatif). Skala ini terdiri dari pernyataan positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Penskoran tertinggi diberikan untuk pernyataan *unfavourable* pada pilihan jawaban sangat tidak sesuai dan skor terendah diberikan pada pilihan jawaban sangat sesuai.

**Tabel 3.3**  
**Skoring Jawaban**

Pilihan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sesuai (S)	3	2
Sangat Sesuai (SS)	4	1

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yang peneliti susun berdasarkan modifikasi skala Ulfa (2022) yaitu skala *school well-being* dan skala motivasi belajar, yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Skala Motivasi Belajar

Alat ukur yang digunakan untuk variabel motivasi belajar dalam penelitian ini adalah skala modifikasi dari Alvina (2022) yang disusun berdasarkan aspek teori motivasi belajar Worel dan Stiwel sebanyak 24 aitem dengan *cronbach's alpha* 0,889. Modifikasi ini dilakukan sesuai dengan aspek motivasi belajar Worel dan Stiwel yang terdiri dari enam aspek, aitem yang digunakan sesuai dengan kondisi subjek, mengurangi kata-kata aitem, dan menambah kata-kata pada aitem serta menambah jumlah aitem sehingga menjadi 47 aitem.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan yang *favourable* maka akan diberi skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Begitu sebaliknya pada pernyataan yang *Unfavourable* maka akan diberi skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

**Tabel 3.4**  
**Blueprint Skala Motivasi Belajar (Sebelum Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
	Tanggung jawab	Merasa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan tidak meninggalkan tugas tersebut	1, 3, 6, 7	2, 4, 5, 8	8
2	Tekun	Mampu bekerja terus menerus belajar dengan waktu yang relative lama, tidak mudah menyerah dan memiliki konsentrasi yang baik	9, 10, 11, 13, 14, 16, 17	12, 15,	9
3	Usaha	Santri memiliki usaha, kerja keras dan waktu untuk belajar	18, 19, 20, 24	21, 22, 23	7
4	Umpan balik	Santri menyukai umpan balik atas pekerjaan yang dikerjakannya	25, 26, 27, 29	28, 30, 31	7
	Waktu	Santri akan berusaha menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat dan seefisien mungkin	32, 34, 38	33, 35, 36, 37	7
	Tujuan	Santri mampu menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan juga mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah yang dituju	39, 40, 41, 43, 47	42, 44, 45, 46	7
<b>Total</b>			<b>27</b>	<b>20</b>	<b>47</b>

\*Keterangan: *Favo*=*Favourable*, *Unfavo*=*Unfavourable*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Skala *School Well-Being*

Alat ukur yang digunakan untuk variabel *school well-being* dalam penelitian ini dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Alvina (2022) berdasarkan teori Kuno dan Rimpela (2002), jumlah aitem yang disusun oleh Alvina (2022) sebanyak 24 aitem dengan *cronbach's alpha* 0,816. Modifikasi ini dilakukan sesuai dengan teori Kuno & Rimpela (2002), aitem yang digunakan sesuai dengan kondisi subjek, mengurangi kata-kata aitem, dan menambah kata-kata pada aitem serta menambah jumlah aitem sehingga menjadi 49 aitem.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan yang *favourabel* maka akan diberi skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Begitu sebaliknya pada pernyataan yang *Unfavourable* maka akan diberi skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3.5**  
**Blueprint Skala School Well-Being (Sebelum Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
2	<i>Having</i> (kondisi sekolah)	Fasilitas, peraturan, dan kurikulum pembelajaran di pondok pesantren	1, 2, 3, 5, 7, 9, 14, 15	4, 6, 8, 10, 11, 12, 13	15
	<i>Loving</i> (relasi sosial)	Hubungan sosial dengan sesama teman, guru, pengasuh, dinamika kelompok, kekerasan, kerja sama sekolah dengan rumah, pengambilan keputusan di sekolah dan susunan dari keseluruhan organisasi sekolah	16, 17, 18, 23, 24, 26, 28, 30, 31, 33	19, 20, 21, 22, 25, 27, 29, 32, 34	19
3	<i>Being</i> (pemenuhan diri)	Sekolah menawarkan untuk pemenuhan diri santri dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk mengikuti kegiatan sesuai dengan minat dan bakat santri	35, 36, 37, 38, 39, 41	40, 42	8
	<i>Health</i> (status kesehatan)	Kesehatan yang meliputi aspek fisik dan mental berupa penyakit kronis, simptom psikosomatis, dan penyakit ringan seperti batuk, flu dll	46, 48	43, 44, 45, 47, 49	7
<b>Total</b>			<b>26</b>	<b>23</b>	<b>49</b>

\*Keterangan: *Favo*=*Favourable*, *Unfavo*=*Unfavourable*

## G. Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki pengertian sejauh mana instrumen pengukur memiliki kecermatan dan ketepatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengukur validitas, sebuah tes atau instrumen harus memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran yang ingin dicapai. Jika instrumen tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan baik, maka dikatakan memiliki

validitas yang tinggi. Dalam konteks ini, validitas mengacu pada sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur (Azwar, 2010).

Terdapat tiga tipe validitas umum diantaranya, validitas isi, validitas konstruk, dan validitas berdasarkan kriteria. Dalam penelitian ini, validitas isi digunakan, yang mana validitas ini diperoleh melalui pengujian terhadap isi tes dengan menggunakan analisis rasional atau *professional judgement* (Azwar, 2010). Validitas isi diuji melalui analisis rasional atau *professional judgement* yang dilakukan oleh dosen pembimbing

## 2. Indeks Daya Beda Aitem

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya beda atau diskriminasi pada aitem yaitu dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total. Selain itu, kriteria pemilihan aitem yang diterima atau gugur dalam penelitian ini berdasarkan korelasi aitem-total adalah  $\geq 0,30$ . Aitem dengan nilai koefisien korelasi aitem-total  $\geq 0,30$  dianggap memuaskan dan dapat dijadikan alat ukur penelitian. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi dengan jumlah yang diinginkan maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari  $\geq 0,30$  menjadi  $\geq 0,25$ .

Hasil perhitungan uji coba olah data dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS, berdasarkan hasil perhitungan nilai pada skala

motivasi belajar yang berjumlah 47 aitem, diperoleh 34 aitem yang shahih dengan koefisien korelasi aitem  $\geq 0,25$  berkisar 0,258 hingga 0,683. Sedangkan 13 aitem yang gugur adalah 3, 6, 9, 12, 22, 23, 25, 29, 30, 34, 41, 44 dan 46 dengan uraian sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Blueprint Skala Motivasi Belajar (Setelah Try Out)**

No	Dimensi	Aitem		Jumlah
		Gugur	Valid	
	Tanggung jawab	3, 6	1, 2, 4, 5, 7,8	6
	Tekun	9, 12	10, 11, 13, 14, 15, 16, 17	7
3	Usaha	22, 23	18, 19, 20, 21, 24	5
4	Umpan balik	25, 29, 30	26, 27, 28, 31	4
5	Waktu	34	32, 33, 35, 36, 37, 38	6
6	Tujuan	41, 44, 46	39, 40, 42, 43, 45, 47	6
<b>Jumlah</b>				<b>34</b>

Adapun hasil perhitungan uji coba pada skala *school well-being* yang berjumlah 49 aitem, diperoleh 24 aitem sahih dengan koefisien korelasi aitem  $\geq 0,25$  berkisar dari 0,252 hingga 0,498. Sedangkan 25 aitem yang gugur adalah 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 28, 32, 33, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48 dan 49 dengan uraian sebagai berikut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3.7**  
**Blueprint Skala School Well-Being (Setelah Try Out)**

No	Dimensi	Aitem		Jumlah
		Gugur	Valid	
	<i>Having</i> (kondisi sekolah)	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13	1, 12, 14, 15	4
	<i>Loving</i> (relasi sosial)	16, 17, 19 21, 23, 22, 28, 32, 33	18, 20, 24, 25, 26, 27, 29, 30 , 31, 34	10
	<i>Being</i> (pemuahan diri)	42	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41	7
	<i>Health</i> (status kesehatan)	44, 45, 47, 48	43, 36, 49	3
<b>Jumlah</b>				<b>24</b>

Setelah diuraikan rincian aitem-aitem yang valid dan gugur, selanjutnya disusun kembali *blueprint* skala motivasi belajar dan skala *school well-being* yang akan digunakan untuk penelitian dengan uraian pada tabel 3.8 dan tabel 3.9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.8**  
**Blueprint Skala Motivasi Belajar Untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem	Jumlah
1	Tanggung jawab	Merasa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan tidak meninggalkan tugas tersebut	1, 2, 4, 5, 7,8	6
	Tekun	Mampu bekerja terus menerus belajar dengan waktu yang relative lama, tidak mudah menyerah dan memiliki konsentrasi yang baik	10, 11, 13, 14, 15, 16, 17	7
	Usaha	Memiliki usaha, kerja keras dan waktu untuk belajar	18, 19, 20, 21, 24	5
	Umpan balik	Menyukai umpan balik atas pekerjaan yang dikerjakannya	26, 27, 28, 31	4
	Waktu	Berusaha menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat dan seefisien mungkin	32, 33, 35, 36, 37, 38	6
6	Tujuan	Mampu menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan juga mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah yang dituju	39, 40, 42, 43, 45, 47	6
<b>Total</b>				<b>34</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.9**  
**Blueprint Skala School Well-Being Untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
3	<i>Having</i> (kondisi sekolah)	Berkaitan dengan fasilitas, peraturan, dan kurikulum pembelajaran di pondok pesantren	1, 12, 14, 15	4
	<i>Loving</i> (relasi sosial)	Hubungan sosial santri dengan sesama teman, guru, pengasuh, dinamika kelompok, kekerasan, kerja sama sekolah dengan rumah, pengambilan keputusan di sekolah dan susunan dari keseluruhan organisasi sekolah	18, 20, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 34	10
	<i>Being</i> (pemenuhan diri)	Sekolah menawarkan untuk pemenuhan diri santri dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk mengikuti kegiatan sesuai dengan minat dan bakat santri	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41	7
4	<i>Health</i> (status kesehatan)	Kesehatan santri yang meliputi aspek fisik dan mental berupa penyakit kronis, simtom psikosomatis, dan penyakit ringan seperti batuk, flu dll	43, 46, 49	3
<b>Total</b>				<b>24</b>

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan dan keterpercayaan hasil pengukuran, yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat diandalkan. Jika suatu pengukuran tidak reliabel, maka skor yang diperoleh tidak dapat dipercaya karena

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perbedaan skor yang terjadi antara subjek lebih disebabkan oleh factor *error* daripada faktor perbedaan yang sebenarnya.

Alat ukur yang dapat dinyatakan reliabel adalah adalah alat ukur yang memiliki koefisien *alpha cronbach* berkisar pada rentang 0 hingga 1,00. Semakin mendekati angka 1 maka semakin reliabel, sebaliknya semakin mendekati angka 0, maka semakin tidak reliabel (Azwar, 2011). Peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *alpha*. Data penghitung reliabilitas *alpha* diperoleh dari penyajian satu bentuk skala yang diberikan hanya sekali saja pada sekelompok responden (Azwar, 2011).

Skala dalam penelitian ini diukur menggunakan *alpha cronbcah* dengan bantuan komputersasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23.0 for windows. Hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Motivasi belajar	34	0,908
School Well-Being	21	0,825

### H. Analisis Data

Menurut Effendi dan Manning (dalam Susanti, dkk, 2016) analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

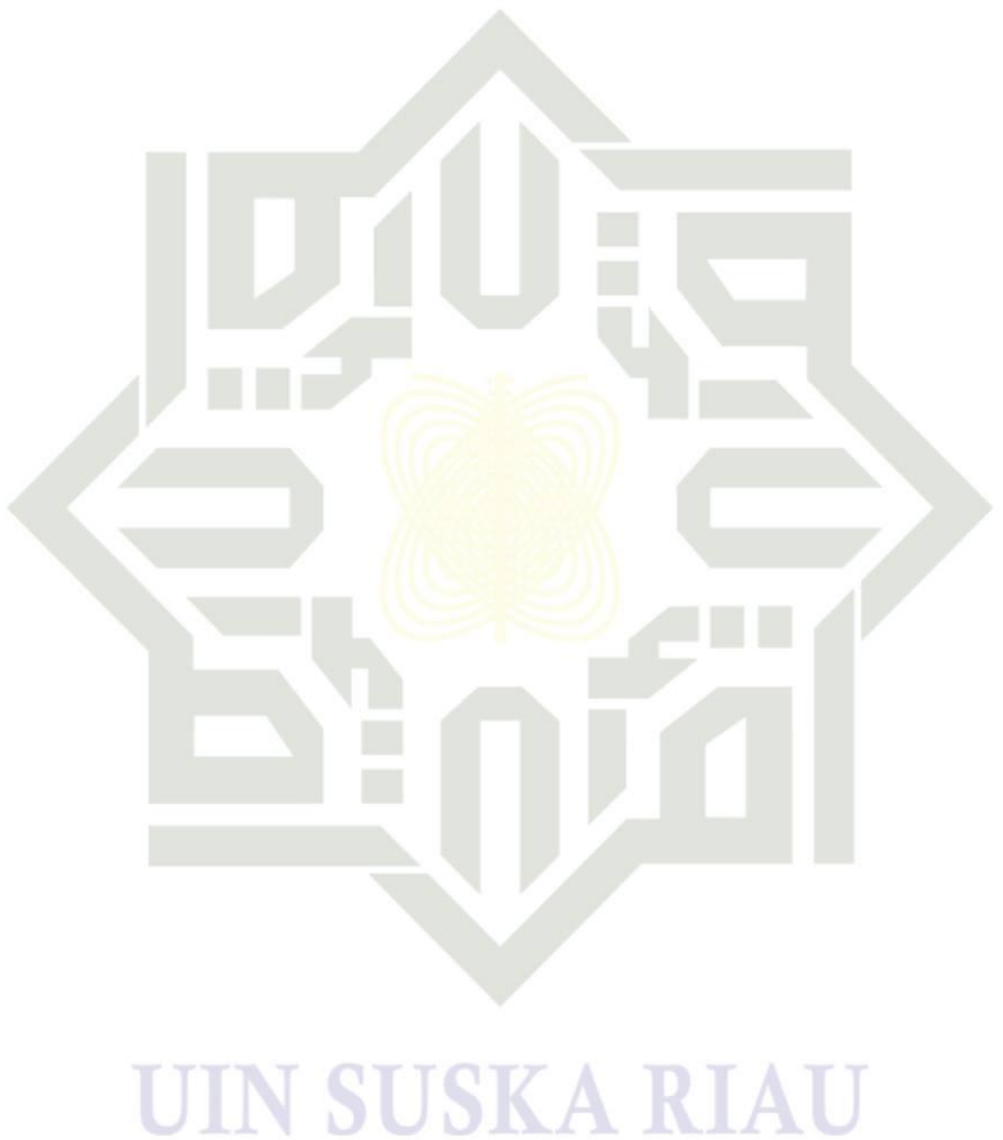
menguji data penelitian ini, menggunakan analisis data korelasi *pearson product moment* yaitu analisis data dengan melihat hubungan antara dua variabel dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 *for windows*.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diketahui nilai  $r$  sebesar 0,456 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berkenaan dengan adanya hubungan antara *school well-being* dengan motivasi belajar pada santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah dapat diterima (terbukti), yang berarti semakin tinggi *school well-being* maka semakin tinggi motivasi belajar pada santri dan begitu pula sebaliknya.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Santri

Diharapkan hasil penelitian ini santri dapat lebih meningkatkan motivasi belajar dalam diri, tidak hanya menjadikan faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi belajar para santri untuk mencapai tujuan belajar yang lebih baik.

##### 2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi guru dan pihak pengelola pesantren dalam upaya untuk meningkatkan *school well-being* pada santri, sehingga santri memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.

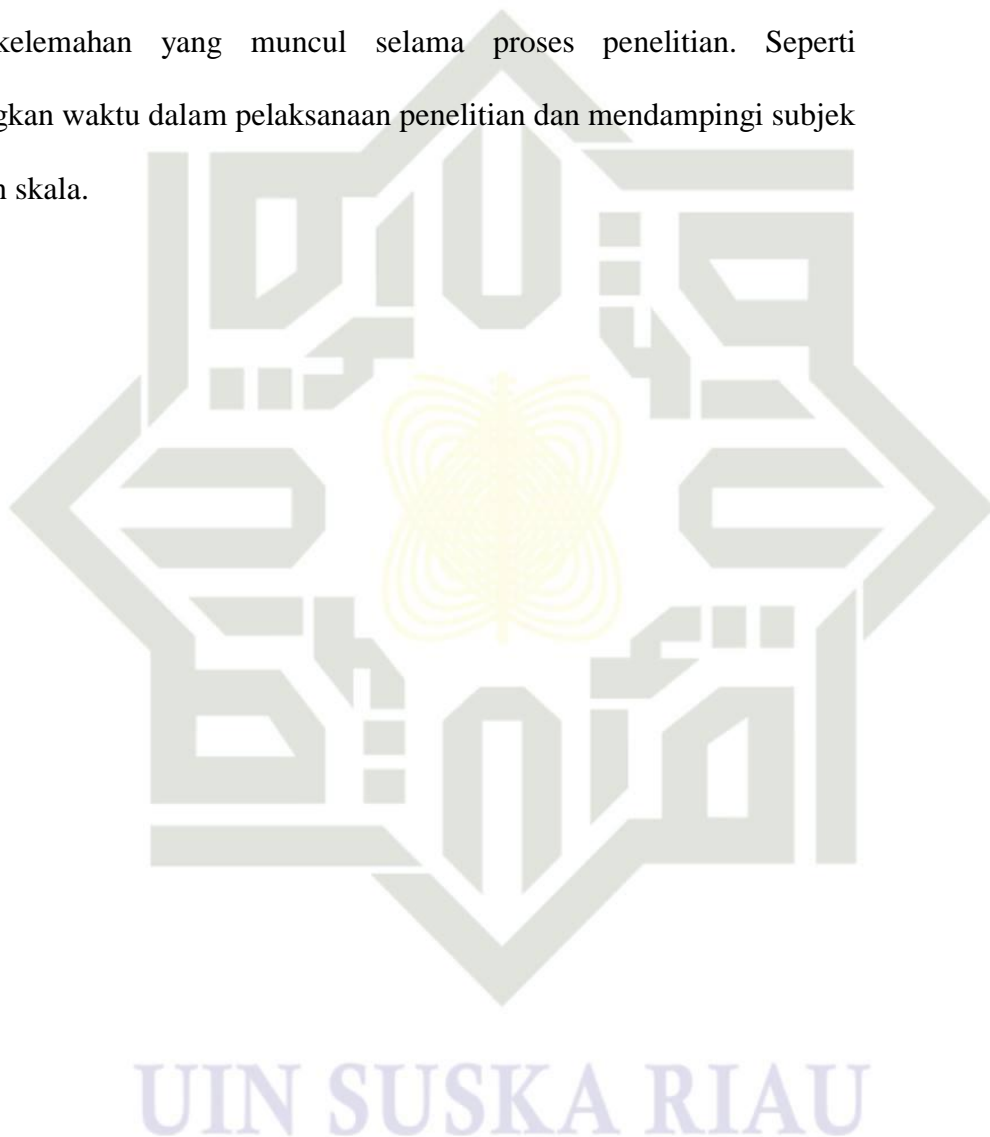


## Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti variabel motivasi belajar hendaknya dapat menambah faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini selain variabel *school well-being*. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperkecil kelemahan yang muncul selama proses penelitian. Seperti mempertimbangkan waktu dalam pelaksanaan penelitian dan mendampingi subjek dalam pengisian skala.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alvina, Ulfa Tahta. (2022). Hubungan *School Well-Being* Dengan Motivasi Belajar Siswa Smp Negeri 42 Pekanbaru. (*Skripsi*). Fakultas Psikologi, Uin Suska Riau.
- Amanillah, S., & Rosiana, D. (2017). Hubungan *School well-being* dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XI MA x. *Prosiding Psikologi*.
- Al-Muhammad. Asrori, Muhammad. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bui Aksara.
- Azwar, Saifudin. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Chernis, C., & Goleman, D. (2001) *The Emotionally Intelligent Workplace*. San Fransisco: Jossey Bass a Willey Compan, 112.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati. Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S., B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, Muhimmatul. & Sutopo. (2020). Pengaruh *School Well-Being* terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah. *Jurnal Institut Pesantren sunan Drajat (INSUD) Lamongan*. Vol. 13, No. 02.
- Hidayat, Mansur. (2016). Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren. *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, Volume 2, Nomor 6.
- Iriawan, Dhani. (2019). Hubungan Antara *School Well-Being* Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X Di Sma Unggulan. *Biopsikosial*. Vol. 3 No. 1.
- Kou, Anne & Rimpela. (2002). *Well-being in School Well-being Model*?. *Health Education Research*. Vol 17 No. 6.
- Maspupah, Rini. Dkk. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Dan *School Well-being* Pada Pelajar Indonesia. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, Vol. 2, No. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Nihamanti, W.E., & Desiningrum, D.R. (2015). *School Well-being* dengan Agresivitas. *Jurnal Empati*, Vol. 4, No. 1.
- Nitasari, Khurnia Eva. 2020. *Sekolah Berorientasi Well-Being*. <https://bdkpadang.kemenag.go.id/berita/sekolah-berorientasi-well-being>.
- Purwanti dan Setiabudhi (2021). Pengaruh *School Well-Being* Terhadap Motivasi Belajar Siswa.
- Sadajah, Nur Ainy. (2021). Motivasi Belajar Ditinjau Dari Dukungan Keluarga Dan *School Well-Being*. *Psychophedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, Vol 6, No 2.
- Santrock, John, W. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John, W. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman .A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septiyan, Irfan. Pujiastuti, Heni. (2019). Motivasi belajar matematika siswa pondok pesantren modern berdasarkan perbedaan gender. *Jurnal Analisa*, Volume 5, Nomor 1.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeleman Fadeli & Mohammad Subhan. (2012). *Antologi Sejarah Istilah Amaliah Uswah NU*. Surabaya: Khlmista.
- Suehartono, dkk. (2015).
- Sulthon, M. & Khusnuridlo. (2005). *Manajemen pondok pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Susanti, Rita, dkk. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Tunggadewi, Titis Pramesti, Indriana, Yeniar. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah. *Jurnal Empat*, Volume 7, Nomor 3.
- Yasmadi. (2005). *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islams Tradisional*, Jakarta: Ciputat Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# Lampiran A

## Lembar Validasi Skala Motivasi Belajar

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA MOTIVASI BELAJAR)

### 1. Defenisi Operasional

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari luar dan dalam diri santri yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar yang terdiri enam aspek yang dikemukakan oleh Worell dan Stiwell (dalam Anamillah & Rosiana, 2017) diantaranya :

#### Tanggung jawab

Santri memiliki motivasi belajar yang tinggi merasa bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan dan tidak meninggalkan tugas tersebut. Sedangkan santri yang motivasi belajarnya rendah kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang ia kerjakan sering menyalahkan hal-hal diluar dirinya.

#### h. Tekun

Santri yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat bekerja terus menerus dengan waktu yang relatif lama, tidak mudah menyerah dan memiliki tingkat konsentrasi yang baik. Sedangkan santri yang motivasi belajarnya rendah memiliki konsentrasi yang rendah sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

#### Usaha

Santri memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki sejumlah usaha, kerja keras, dan waktu untuk kegiatan belajar, seperti pergi ke perpustakaan. Sedangkan santri yang motivasi belajarnya rendah akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain.

#### Umpan balik

Santri memiliki motivasi belajar yang tinggi menyukai umpan balik atas pekerjaan yang dikerjakannya. Sedangkan yang motivasi belajarnya rendah tidak menyukai umpan balik karena akan memperlihatkan kesalahannya. Adanya umpan balik berupa penilaian dan kritikan terhadap pekerjaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan siswa ini berhubungan dengan usaha siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Waktu

Santri memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan setiap tugas dalam waktu yang cepat dan seefisien mungkin. Sedangkan yang motivasi belajarnya rendah kurang tertantang untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin, cenderung lama dan tidak efisien.

Tujuan

Santri memiliki motivasi belajar yang tinggi mampu menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan juga mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah yang dituju. Sedangkan yang motivasi belajarnya rendah akan melakukan sebaliknya

Pernyataan dalam kuesioner ini mencakup tentang motivasi belajar yang berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Worell dan Stiwell (dalam Anamillah & Rosiana, 2017) diatas.

## 2. Skala yang di gunakan

- Buat sendiri (-)
- Terjemahan (-)
- Modifikasi (√)

## 3. Jumlah Aitem

Aitem dalam skala ini berjumlah aitem

## 4. Format Respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif

jawaban yaitu :

- SS = Sangat Sesuai
- S = Sesuai
- TS = Tidak Sesuai
- STS = Sangat Tidak Sesuai

## 5. Penilaian Setiap Aitem

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui aspek motivasi belajar pada santri yang terdiri dari empat aspek, yaitu dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif dan optimism.

Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan, Kurang Relevan, Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban		
		R	KR	T R
1.	Nilai saya harus naik di setiap semester	√		

Jika ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan aspek/dimensi variabel yang diukur, maka berilah tanda ceklis pada pada relevan. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Skala Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	R	KR	TR
Tanggung jawab	Santri merasa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan tidak meninggalkan tugas tersebut	1	Saya mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru (F)	✓		
		2	Saya lebih memilih tidur di dalam kelas daripada mengerjakan tugas yang diberikan (UF)	✓		
		3	Ketika belajar malam, saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru (F)	✓		
		4	Saya sering menunda dalam mengerjakan tugas-tugas (UF)	✓		
		5	Saya sering tidak mengumpulkan tugas yang diberikan (UF)	✓		
		6	Saya bersedia dihukum ketika tidak mengerjakan tugas (F)	✓		
		7	Saya memeriksa kembali tugas yang saya kerjakan sebelum dikumpulkan (F)	✓		
		8	Jika ada tugas yang sulit, saya akan mencontek milik teman (UF)	✓		
Tekun	Santri mampu bekerja terus menerus belajar dengan waktu yang relative lama, tidak mudah menyerah dan memiliki konsentrasi yang	9	Tugas yang sulit membuat saya pantang menyerah (F)	✓		
		10	Selain di sekolah dan waktu belajar yang ditetapkan di asrama, saya juga belajar ketika teman-teman saya tidur (F)	✓		


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	baik	11	Saya mampu mendengarkan dengan baik penjelasan guru ketika teman di bangku sebelah saya bercerita (F)	✓		
		12	Saya tidak bisa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, ketika suasana di kelas rebut (UF)	✓		
		13	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang sulit dibandingkan tugas yang mudah (F)	✓		
		14	Ketika saya kurang memahami pelajaran di sekolah, saya akan mencari buku atau sumber referensi lain untuk menemukan jawaban atas kesulitan saya (F)	✓		
		15	Saya tidak mencari tahu pelajaran yang saya tidak mengerti (UF)	✓		
		16	Saya tetap fokus belajar pada waktu belajar malam di asrama, disaat teman saya lebih banyak bercerita dan bermain-main (F)	✓		
		17	Saya merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit (F)	✓		
Usaha	Santri memiliki sejumlah usaha, kerja keras dan waktu untuk	18	Saya akan giat belajar agar mendapat nilai yang baik dalam ulangan dan ujian (F)	✓		




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan belajar	19	Jika nilai saya rendah, maka saya akan berusaha lebih giat untuk mendapatkan nilai yang lebih lagi (F)	✓		
	20	Saya membuat rangkuman di buku catatan untuk semua mata pelajaran (F)	✓		
	21	Saya akan bolos sekolah jika belum menyelesaikan tugas sekolah (UF)	✓		
	22	Saya memilih diam, ketika tidak memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru (UF)	✓		
	23	Saya memilih dihukum jika belum menyelesaikan tugas sekolah (UF)	✓		
	24	Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR, saya bertanya kepada ustazah dan senior di asrama (F)	✓		
Umpan balik	25	Saya akan mengerjakan tugas tambahan, yang diberikan bila hasil tugas saya jelek (F)	✓		
	26	Saya selalu mengharapkan koreksi atau tanggapan dari guru atas tugas yang telah saya kerjakan (F)	✓		
	27	Ketika saya kesulitan dalam mempelajari sesuatu maka saya akan bertanya kepada orang lain yang lebih paham (F)	✓		
	28	Saya merasa kesal ketika			


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ada yang mengkritik tugas yang saya kerjakan (UF)	✓		
		29	Pujian dari orang tua dan guru atas usaha atas usaha yang saya lakukan akan membuat saya lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas dengan lebih baik (F)	✓		
		30	Saya merasa nasihat guru atau orang tua tidak mempengaruhi semangat belajar saya (UF)	✓		
		31	Saya tidak memikirkan hasil belajar saya, tinggi atau rendahnya nilai saya sama saja (UF)	✓		
Waktu	Santri akan berusaha menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat dan seefisien mungkin	32	Jika ada tugas rumah (PR) saya akan langsung mengerjakannya ketika belajar malam di asrama (F)	✓		
		33	Saya sering tidak memperhatikan waktu pengumpulan tugas sehingga terlambat dalam mengumpulkan tugas (UF)	✓		
		34	Ketika guru memberikan latihan di papan tulis, saya bergegas mengerjakannya agar lebih cepat mengumpulkannya (F)	✓		
		35	Saya sering mengumpulkan tugas paling terakhir (UF)	✓		
		36	Saya sering mengerjakan pekerjaan rumah (PR) ketika beberapa saat	✓		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menjelang masuk kelas (UF)			
		37	Saya tidak mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan pelajaran yang saya senangi (UF)	✓		
		38	Saya membuat jadwal belajar, agar waktu saya tidak terbuang sia-sia (F)	✓		
Tujuan	Santri mampu menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan juga mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah yang dituju	39	Saya mengikuti bimbingan belajar agar dapat nilai yang tinggi (F)	✓		
		40	Saya membeli buku selain buku paket, sebagai penunjang belajar di asrama (F)	✓		
		41	Saya sering mengunjungi perpustakaan baik membaca atau meminjam buku, untuk menambah ilmu pengetahuan saya (F)	✓		
		42	Saya tidak mengetahui untuk apa saya belajar (UF)	✓		
		43	Saya belajar untuk meraih cita-cita di masa depan (F)	✓		
		44	Saya belajar karena disuruh oleh orang tua saya (UF)	✓		
		45	Saya ke sekolah untuk mencari teman bukan belajar (UF)	✓		
		46	Saya belajar hanya mengandalkan pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah (UF)	✓		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		47	Saya membuat perencanaan belajar, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal (F)	<input checked="" type="checkbox"/>		
--	--	----	---	-------------------------------------	--	--

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

*oke*

2. Bahasa

*oke*

3. Jumlah Aitem

*oke*

Pekanbaru, 21 September 2022

Validator


**Dr. Yulita Kurniawati Asra M.Psi, psikolog**

Nip. 19780720 200710 2 003



## Lampiran B

### Lembar Validasi Skala *School Well-Being*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA SCHOOL WELL-BEING)

### 6. Defenisi Operasional

Menurut Konu dan Rimpela (2002) *school well-being* adalah keadaan yang memungkinkan individu memuaskan kebutuhan-kebutuhan dasarnya baik materil maupun non-materil. *School well-being* adalah kesejahteraan atau kenyamanan santri dalam proses pembelajaran di sekolah yang berhubungan dengan empat aspek, yaitu:

Aspek *having*, berkaitan dengan fasilitas, peraturan, dan kurikulum pembelajaran di pondok pesantren.

Aspek *loving*, hubungan sosial santri dengan sesama teman, guru, pengasuh, dinamika kelompok, kekerasan, kerja sama sekolah dengan rumah, pengambilan keputusan di sekolah dan susunan dari keseluruhan organisasi sekolah.

c. Aspek *being*, sekolah menawarkan untuk pemenuhan diri santri dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk mengikuti kegiatan sesuai dengan minat dan bakat santri.

d. Aspek *health*, status kesehatan santri yang meliputi aspek fisik dan mental berupa penyakit kronis, simtom psikosomatis, dan penyakit ringan seperti batuk, flu dll.

Pernyataan yang ada dalam kuesioner mencakup tentang *school well-being* yang berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Konu dan Rimpela (2002). Adapun aspek-aspek dari *school well-being* tersebut adalah:

- a. *Having*
- b. *Loving*
- c. *Being*
- d. *Health*

### 7. Skala yang di gunakan

- d. Buat sendiri (-)
- e. Terjemahan (-)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Modifikasi (√)

**8. Jumlah Aitem**

Aitem dalam skala ini berjumlah aitem

**9. Format Respon**

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu :

- e. SS = Sangat Sesuai
- f. S = Sesuai
- g. TS = Tidak Sesuai
- h. STS = Sangat Tidak Sesuai

**10. Penilaian Setiap Aitem**

Pada bagian ini peneliti memohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek *school well-being* pada santri yang terdiri dari empat aspek, yaitu *having, loving, being* dan *healthy*.

Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan, Kurang Relevan, Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban		
		R	KR	T R
1.	Nilai saya harus naik di setiap semester	√		

Jika ibu menilai bahwa aitem tersebut relevan dengan aspek/dimensi variabel yang diukur, maka berilah tanda ceklis pada pada relevan. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Skala *School Well-Being***

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	R	KR	TR
<i>Having</i> (kondisi sekolah)	Berkaitan dengan fasilitas, peraturan, dan kurikulum pembelajaran di pondok pesantren	1	Ukuran kelas membuat saya cukup nyaman belajar di dalam kelas (F)	✓		
		2	Pencahayaan di kelas dan asrama cukup terang sehingga memudahkan saya dalam menulis dan membaca (F)	✓		
		3	Lingkungan sekolah dapat membuat saya focus belajar (F)	✓		
		4	Guru sering memberi tugas tidak sesuai dengan yang diajarkan (UF)	✓		
		5	Fasilitas yang disediakan pondok lengkap, sehingga saya tidak terkendala ketika belajar di asrama dan kelas (F)	✓		
		6	Suhu di asrama dan kelas cukup panas sehingga saya tidak fokus belajar (UF)	✓		
		7	Sumber air di asrama lancar sehingga saya fokus belajar dan tidak perlu khawatir dengan tugas asrama yang harus saya selesaikan sepulang sekolah (F)	✓		
		8	Asrama saya sering dalam keadaan kotor, sehingga saya tidak nyaman untuk belajar (UF)	✓		
		9	Udara di lingkungan pondok cukup bagus,			



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tidak banyak sampah berserakan (F)	✓		
		10	Guru atau pengasuh sering memberikan hukuman tidak sesuai dengan kesalahan yang saya lakukan (UF)	✓		
		11	Menurut saya, peraturan yang ditetapkan oleh pihak pondok tidak cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar santri (UF)	✓		
		12	Saya tidak mampu memahami pelajaran dengan baik ketika hanya mengandalkan metode ceramah saja di dalam kelas (UF)	✓		
		13	Sekolah tidak menyediakan semua kitab pelajaran (UF)	✓		
		14	Pondok pesantren menyediakan fasilitas kesehatan untuk orang sakit (F)	✓		
		15	Perangkat pembelajaran lengkap, sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan lancar (F)	✓		
Loving (relasi sosial)	Hubungan sosial santri dengan sesama teman, guru, pengasuh, dinamika kelompok, kekerasan, kerja sama sekolah dengan rumah, pengambilan	16	Saya membantu teman saya yang berada dalam kesulitan (F)	✓		
		17	Teman-teman membantu saya mendapatkan masalah atau musibah (F)	✓		
		18	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman sekelas dan seasrama (F)	✓		




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan sekolah susunan keseluruhan organisasi sekolah	di dan dari	19	Saya merasa canggung untuk bercanda dengan teman di sekolah (UF)	✓		
		20	Teman-teman sering membuat saya kesal (UF)	✓		
		21	Ketika saya sakit, tidak ada yang memperhatikan saya (UF)	✓		
		22	Guru saya bersikap acuh kepada teman yang ribut ketika belajar (UF)	✓		
		23	Santri ikut serta dalam pemilihan ketua OSIS (F)	✓		
		24	Pengasuh selalu memperhatikan ketika ada anggota asrama yang sakit (F)	✓		
		25	Pengasuh hanya melaksanakan tugas ketika piket (UF)	✓		
		26	Ketika saya ada masalah di asrama, saya akan menceritakannya kepada pengasuh (F)	✓		
		27	Pengasuh tidak terlalu peduli dengan kesalahan yang saya lakukan (UF)	✓		
		28	Ketika saya pulang bulanan, orang tua saya selalu mengingatkan aturan-aturan yang ditetapkan pondok ketika dirumah (F)	✓		
	29	Teman saya sering mem-bully teman yang manja (UF)	✓			
	30	Saya selalu mengajak				

## © Hak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			teman yang pendiam untuk sekedar berbagi cerita, agar dia tidak merasa sendiri (F)	✓		
		31	Saya selalu memperhatikan teman-teman yang sulit bersosialisasi (F)	✓		
		32	Teman-teman menjauhi saya ketika saya berada dalam masalah (UF)	✓		
		33	Guru sering menanyakan keadaan anggota kelasnya (F)	✓		
		34	Saya sulit bersosialisai dengan teman di asrama maupun di kelas (UF)	✓		
<i>Being</i> (pemenuhan diri)	Sekolah menawarkan untuk pemenuhan diri santri dengan meberikan kesempatan kepada santri untuk mengikuti kegiatan sesuai dengan minat dan bakat santri	35	Saya mengikuti salah satu program yang ada di ponsok pesantren, seperti pramuka, tahfiz, dll (F)	✓		
		36	Sekolah menyediakan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat santri (F)	✓		
		37	Guru memberikan kesempatan untuk santri mengikuti perlombaan baik di sekolah maupun diluar sekolah sesuai dengan minat dan bakat santri (F)	✓		
		38	Guru selalu mendorong saya untuk mencoba berbagai hal yang saya minati (F)	✓		
		39	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk mengembangkan bakat yang saya miliki	✓		

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			(F)			
		40	Saya kurang mendapatkan dukungan dari guru dan sekolah untuk mengembangkan bakat saya (UF)	✓		
		41	Saya ikut serta dalam kegiatan muhadhoroh (pidato) yang diadakan setiap malam jum'at (F)	✓		
		42	Tidak ada ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat saya (UF)	✓		
<i>Health</i> (status kesehatan)	Status kesehatan santri yang meliputi aspek fisik dan mental berupa penyakit kronis, simtom psikosomatis, dan penyakit ringan seperti batuk, flu dll	43	Saya sering merasa lesu ketika padatnya jam pelajaran (UF)	✓		
		44	Saya memiliki riwayat penyakit, sehingga sulit untuk berkonsentrasi penuh ketika belajar (UF)	✓		
		45	Saya sering tidak masuk kelas karena sakit (UF)	✓		
		46	Saya jarang sakit selama di pondok (F)	✓		
		47	Ketika sedang flu atau batuk, saya sulit fokus untuk belajar (UF)	✓		
		48	Alat indera saya cukup baik dan sehat dalam mengikuti kegiatan dan pembelajaran di pondok (F)	✓		
		49	Ketika tampil di depan kelas atau khalayak ramai, saya sering merasa sakit perut (UF)	✓		





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Ok

2. Bahasa

Ok

3. Jumlah Aitem

Ok

Pekanbaru, 27 September 2022

Validator



**Dr. Yulita Kurniawati Asra M.Psi, psikolog**  
Nip. 19780720 200710 2 003



## Lampiran C Skala *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### INSTRUMEN PENELITIAN

**Nama :**

**Jenis kelamin :**

**Kelas :**

**Assalamualaikum wr.wb**

Bersama ini saya memohon bantuan saudara/saudari untuk meluangkan waktu mengisi skala psikologi yang saya ajukan dalam rangka penelitian. Tujuan pengumpulan data ini untuk keperluan tugas akhir dari fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan keadaan diri Anda sebagai seorang siswa/santri. Saudara/i dimohon untuk membaca petunjuk secara seksama sebelum mengerjakannya. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Apapun jawaban Anda akan diterima selama itu benar-benar merupakan pendapat pribadi saudara/i. Alangkah baiknya bila saudara/i menjawab dengan **kejujuran** dan **kesungguhan** hati. dalam penelitian ini data saudara/i dijamin kerahasiaannya. Atas ketersediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti mengucapkan terima kasih.

**PETUNJUK PENGISIAN**

Di dalam skala ini terdapat beberapa pernyataan yang terkait dengan kondisi yang Anda alami sehari-hari. Anda diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan. Pilihlah satu jawaban pada kolom tersedia yang paling sesuai dengan diri Anda dengan memberikan tanda centang (√). Pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut :

- SS** : Bila jawaban “Sangat Sesuai” dengan diri Anda
- S** : Bila jawaban “Sesuai” dengan diri Anda
- TS** : Bila jawaban “Tidak Sesuai” dengan diri Anda
- STS** : Bila jawaban “Sangat Tidak Sesuai” dengan diri Anda

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		√		
2	Saya sering terlambat masuk kelas				√

Apabila saudara/i telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Terima kasih  
Wassalamu’alaikum. wr.wb

Hormat  
Peneliti

Raihana Adli Taufiq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru				
2	Saya lebih memilih tidur di dalam kelas daripada mengerjakan tugas yang diberikan				
3	Ketika belajar malam, saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru				
4	Saya sering menunda dalam mengerjakan tugas-tugas				
5	Saya sering tidak mengumpulkan tugas yang diberikan				
6	Saya bersedia dihukum ketika tidak mengerjakan tugas				
7	Saya memeriksa kembali tugas yang saya kerjakan sebelum dikumpulkan				
8	Jika ada tugas yang sulit, saya akan mencontek milik teman				
9	Tugas yang sulit membuat saya pantang menyerah				
10	Selain di sekolah dan waktu belajar yang ditetapkan di asrama, saya juga belajar ketika teman-teman saya tidur				
11	Saya mampu mendengarkan dengan baik penjelasan guru, ketika teman di bangku sebelah saya bercerita				
12	Saya tidak bisa mendengarkan penjelasan dengan baik, ketika suasana di kelas ribut				
13	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang sulit dibandingkan tugas yang mudah				
14	Ketika saya kurang memahami pelajaran di sekolah, saya akan mencari buku atau sumber referensi lain untuk menemukan jawaban atas kesulitan saya				
15	Saya tidak mencari tahu pelajaran yang saya tidak mengerti				
16	Saya tetap fokus belajar pada waktu belajar malam di asrama, disaat teman saya lebih banyak bercerita dan bermain-main				
17	Saya merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit				
18	Saya akan giat belajar agar mendapat nilai yang baik				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam ulangan dan ujian				
19	Jika nilai saya rendah, maka saya akan berusaha lebih giat untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi				
20	Saya membuat rangkuman di buku catatan untuk semua mata pelajaran				
21	Saya akan bolos sekolah jika belum menyelesaikan tugas sekolah				
22	Saya memilih diam ketika tidak memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
23	Saya memilih dihukum jika belum menyelesaikan tugas sekolah				
24	Ketika mengalami kesusulitan dalam mengerjakan PR, saya bertanya kepada ustazah dan senior di asrama				
25	Saya akan mengerjakan tugas tambahan yang diberikan, bila hasil tugas saya jelek				
26	Saya selalu mengharapkan koreksi atau tanggapan dari guru atas tugas yang telah saya kerjakan				
27	Ketika saya kesulitan dalam mempelajari sesuatu, maka saya akan bertanya kepada orang yang lebih paham				
28	Saya merasa kesal ketika ada yang mengkritik tugas yang saya kerjakan				
29	Pujian dari orang tua dan guru atas usaha yang saya lakukan akan membuat saya lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas dengan lebih baik				
30	Saya merasa nasihat guru atau orang tua tidak mempengaruhi semangat belajar saya				
31	Saya tidak memikirkan hasil belajar saya, tinggi atau rendahnya nilai saya sama saja				
32	Jika ada tugas rumah (PR) saya akan langsung mengerjakannya ketika belajar malam di asrama				
33	Saya sering tidak memperhatikan waktu pengumpulan tugas, sehingga terlambat dalam mengumpulkan tugas				
34	Ketika guru memberikan latihan di papan tulis, saya bergegas mengerjakannya agar lebih cepat dikumpulkan				

35	Saya sering mengumpulkan tugas paling terakhir				
36	Saya sering mengerjakan pekerjaan rumah (PR) ketika beberapa saat menjelang masuk kelas				
37	Saya tidak mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan pelajaran yang saya senangi				
38	Saya membuat jadwal belajar, agar waktu saya tidak terbuang sia-sia				
39	Saya mengikuti bimbingan belajar agar dapat nilai yang tinggi				
40	Saya membeli buku selain buku paket, sebagai penunjang belajar di asrama				
41	Saya sering mengunjungi perpustakaan, baik membaca atau meminjam buku untuk menambah ilmu pengetahuan saya				
42	Saya tidak mengetahui untuk apa saya belajar				
43	Saya belajar untuk meraih cita-cita di masa depan				
44	Saya belajar karena disuruh orang tua				
45	Saya ke sekolah untuk mencari teman, bukan belajar				
46	Saya belajar hanya mengandalkan pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah				
47	Saya membuat perencanaan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKALA II**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ukuran kelas membuat saya cukup nyaman belajar di dalam kelas				
2	Pencahayaan di kelas dan asrama cukup terang sehingga memudahkan saya dalam menulis dan membaca				
3	Lingkungan sekolah dapat membuat saya fokus belajar				
4	Guru sering memberikan tugas tidak sesuai dengan yang diajarkan				
5	Fasilitas yang disediakan pondok lengkap, sehingga saya tidak terkendala ketika belajar di asrama dan kelas				
6	Suhu di asrama dan kelas cukup panas sehingga saya tidak fokus belajar				
7	Sumber air di asrama lancar sehingga saya fokus belajar dan tidak perlu khawatir dengan tugas asrama yang harus saya selesaikan sepulang sekolah				
8	Asrama saya sering dalam keadaan kotor, sehingga saya tidak nyaman untuk belajar				
9	Udara di lingkungan pondok cukup bagus, tidak banyak sampah berserakan				
10	Guru atau pengasuh sering memberikan hukuman tidak sesuai dengan kesalahan yang saya lakukan				
11	Menurut saya, peraturan yang ditetapkan oleh pihak pondoko tidak cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar santri				
12	Saya tidak mampu memahami pelajaran dengan baik ketika hanya mengandalkan metode ceramah saja di dalam kelas				
13	Sekolah tidak menyediakan semua kitab pelajaran				
14	Pondok pesantren menyediakan fasilitas kesehatan untuk orang sakit				
15	Perangkat pembelajaran lengkap, sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan lancar				
16	Saya membantu teman saya yang berada dalam kesulitan				
17	Teman-teman membantu saya ketika mendapat				

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masalah atau musibah				
18	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman sekelas dan seasrama				
19	Saya merasa canggung untuk bercanda dengan teman di sekolah				
20	Teman-teman sering membuat saya kesal				
21	Ketika saya sakit, tidak ada yang memperhatikan saya				
22	Guru saya bersikap acuh kepada teman yang ribut ketika belajar				
23	Santri ikut serta dalam pemilihan OSIS				
24	Pengasuh selalu memperhatikan ketika ada anggota asrama yang sakit				
25	Pengasuh hanya melaksanakan tugas ketika piket				
26	Ketika saya ada masalah di asrama, saya akan menceritakannya kepada pengasuh				
27	Pengasuh tidak terlalu peduli dengan kesalahan yang saya lakukan				
28	Ketika saya pulang bulanan, orang tua saya selalu mengingatkan aturan-aturan pondok ketika di rumah				
29	Teman saya sering mem- <i>bully</i> teman yang manja				
30	Saya selalu mengajak teman yang pendiam untuk sekadar berbagi cerita, agar dia tidak merasa sendiri				
31	Saya selalu memperhatikan teman-teman yang sulit bersosialisasi				
32	Teman-teman menjauhi saya, ketika saya berada dalam masalah				
33	Guru sering menanyakan keadaan anggota kelasnya				
34	Saya sulit bersosialisasi dengan teman di asrama maupun di kelas				
35	Saya mengikuti salah satu program yang ada di pondok pesantren, seperti pramuka, tahfiz dll				
36	Sekolah menyediakan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat santri				
37	Guru memberikan kesempatan untuk santri mengikuti perlombaan, baik di sekolah maupun diluar sekolah sesuai minat dan bakat santri				
38	Guru selalu mendorong saya untuk mencoba berbagai hal yang saya minati				

39	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
40		Saya kurang mendapat dukungan dari guru dan sekolah untuk mengembangkan bakat saya				
41		Saya ikut serta dalam kegiatan muhadhorah (pidato) yang diadakan setiap malam jum'at				
42		Tidak ada ekstrakurikuler yang sesuai minat saya				
43		Saya sering merasa lesu ketika padatnyajam pelajaran				
44		Saya memiliki riwayat penyakit, sehingga sulit untuk berkonsentrasi penuh ketika belajar				
45		Saya sering tidak masuk kelas karena sakit				
46		Saya jarang sakit selama di pondok				
47		Ketika sedang flu atau batuk, saya sulit untuk fokus belajar				
48		Alat indera saya cukup baik dan sehat untuk mengikuti kegiatan dan pembelajaran di pondok				
49		Ketika tampil didepan kelas atau khalayak ramai, saya sering merasa sakit perut				

{Terima Kasih}

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran D

### Tabulasi Data *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



























## Lampiran E

### Uji Validitas dan Reliabilitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala *Try Out* Motivasi Belajar

### Analisis Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	47

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem01	136,7664	137,992	,493	,871
aitem02	136,7757	135,930	,487	,871
aitem03	137,0280	141,367	,226	,875
aitem04	137,3925	136,127	,441	,871
aitem05	136,7477	135,360	,467	,871
aitem06	137,2243	147,874	-,270	,883
aitem07	136,9439	139,940	,258	,875
aitem08	137,3458	134,511	,475	,871
aitem09	137,3832	142,616	,069	,877
aitem10	137,5607	133,720	,604	,869
aitem11	137,4673	137,836	,368	,873
aitem12	138,1589	143,833	-,018	,880
aitem13	137,3645	137,366	,348	,873
aitem14	137,2243	134,817	,553	,870
aitem15	137,1589	136,342	,525	,870
aitem16	137,5140	135,479	,448	,871
aitem17	136,6168	138,654	,346	,873
aitem18	136,5421	137,741	,479	,871
aitem19	136,6822	134,294	,683	,868
aitem20	137,1402	137,424	,357	,873
aitem21	136,6075	137,033	,459	,871
aitem22	137,2710	142,841	,047	,878
aitem23	137,4019	145,092	-,089	,881
aitem24	136,9159	135,361	,565	,870
aitem25	137,0748	140,372	,243	,875
aitem26	137,1028	139,640	,284	,874

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hakcipta

N

if Kasim Riau




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

aitem27	136,5701	137,587	,458	,872
aitem28	137,5140	138,686	,283	,874
aitem29	136,4393	142,305	,115	,876
aitem30	136,7757	139,251	,234	,875
aitem31	136,9346	134,647	,454	,871
aitem32	137,2336	140,935	,283	,874
aitem33	137,0374	134,338	,610	,869
aitem34	138,0935	149,180	-,327	,884
aitem35	136,9626	136,055	,448	,871
aitem36	137,1121	137,308	,352	,873
aitem37	136,8505	135,147	,593	,869
aitem38	137,3738	136,519	,439	,872
aitem39	137,4299	136,851	,448	,871
aitem40	137,4299	135,153	,504	,870
aitem41	137,6542	140,493	,242	,875
aitem42	136,6729	137,034	,400	,872
aitem43	136,5140	136,799	,442	,872
aitem44	136,8972	140,716	,169	,876
aitem45	136,5140	135,158	,579	,869
aitem46	137,0280	140,650	,179	,876
aitem47	136,9907	139,368	,415	,873

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Analisis Uji Reliabilitas *School Well Being*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,681	49

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem01	129,8131	95,078	,430	,666
aitem02	129,8411	97,248	,221	,675
aitem03	130,3738	101,425	-,109	,690
aitem04	130,5981	97,054	,228	,674
aitem05	130,0374	99,225	,045	,683
aitem06	130,0935	99,746	-,001	,686
aitem07	129,9252	102,655	-,171	,697
aitem08	130,4953	95,271	,240	,672
aitem09	130,2150	101,434	-,109	,690
aitem10	130,2804	100,807	-,068	,690
aitem11	130,4860	99,479	,029	,683
aitem12	130,6449	95,722	,324	,670
aitem13	130,1589	98,475	,127	,679
aitem14	130,0467	95,592	,319	,670
aitem15	130,0654	94,854	,446	,666
aitem16	129,5794	99,265	,089	,680
aitem17	129,8785	98,976	,075	,681
aitem18	130,0561	95,808	,280	,671
aitem19	130,0000	97,830	,112	,680
aitem20	130,2336	96,520	,263	,673
aitem21	130,0467	97,045	,199	,675
aitem22	129,6075	82,335	,156	,724
aitem23	129,5607	98,362	,143	,678
aitem24	130,4393	93,758	,423	,663
aitem25	130,7757	96,553	,252	,673
aitem26	130,5888	93,678	,418	,663
aitem27	130,0374	93,017	,413	,662
aitem28	129,8598	99,575	,027	,683

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aiitem29	129,9813	95,566	,345	,669
aiitem30	129,8318	94,330	,498	,663
aiitem31	129,9907	95,519	,365	,668
aiitem32	129,9439	96,789	,236	,674
aiitem33	129,7757	99,421	,070	,681
aiitem34	129,8505	95,185	,301	,669
aiitem35	130,4019	94,243	,376	,666
aiitem36	129,7944	94,637	,381	,666
aiitem37	129,6542	96,455	,335	,671
aiitem38	129,7944	96,033	,299	,671
aiitem39	129,9159	96,002	,377	,669
aiitem40	129,9065	94,595	,410	,666
aiitem41	130,0000	94,132	,405	,665
aiitem42	130,2523	97,530	,169	,677
aiitem43	130,5888	97,999	,335	,679
aiitem44	129,8972	101,603	-,119	,691
aiitem45	129,7196	99,204	,031	,684
aiitem46	130,1121	98,761	,298	,682
aiitem47	130,7103	100,510	-,043	,686
aiitem48	129,6542	99,436	,038	,683
aiitem49	130,1682	96,424	,275	,677



## Uji Reliabilitas Setelah Aitem Yang Tidak Valid/Gugur

### Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar 2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	34

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem01	100,2243	120,855	,516	,905
aitem02	100,2336	119,860	,439	,906
aitem04	100,8505	118,977	,465	,905
aitem05	100,2056	119,448	,416	,906
aitem07	100,4019	122,884	,260	,908
aitem08	100,8037	117,688	,484	,905
aitem10	101,0187	116,660	,634	,903
aitem11	100,9252	120,862	,374	,907
aitem13	100,8224	120,166	,369	,907
aitem14	100,6822	118,200	,548	,904
aitem15	100,6168	119,748	,510	,905
aitem16	100,9720	117,914	,499	,905
aitem17	100,0748	121,334	,374	,907
aitem18	100,0000	120,585	,503	,905
aitem19	100,1402	117,575	,689	,902
aitem20	100,5981	120,563	,357	,907
aitem21	100,0654	120,401	,444	,906
aitem24	100,3738	118,519	,574	,904
aitem26	100,5607	122,626	,285	,908
aitem27	100,0280	120,273	,495	,905
aitem28	100,9720	122,424	,239	,909
aitem31	100,3925	118,505	,422	,906
aitem32	100,6916	123,612	,310	,907
aitem33	100,4953	117,686	,610	,903
aitem35	100,4206	118,642	,490	,905
aitem36	100,5701	120,719	,335	,908
aitem37	100,3084	118,762	,569	,904
aitem38	100,8318	119,122	,479	,905
aitem39	100,8879	119,478	,488	,905

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem40	100,8879	117,987	,534	,904
aitem42	100,1308	119,926	,419	,906
aitem43	99,9720	120,367	,414	,906
aitem45	99,9720	118,480	,577	,904
aitem47	100,4486	122,344	,421	,906

## Uji Reliabilitas Skala *School Well-Being 2*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	21

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem01	53,6916	47,517	,494	,844
aitem12	54,5234	47,516	,428	,846
aitem14	53,9252	46,730	,495	,844
aitem15	53,9439	47,129	,538	,843
aitem18	53,9346	48,628	,266	,853
aitem20	54,1121	47,874	,390	,848
aitem24	54,3178	46,257	,504	,843
aitem25	54,6542	49,342	,218	,854
aitem26	54,4673	45,459	,573	,840
aitem27	53,9159	44,927	,558	,840
aitem29	53,8598	49,556	,208	,854
aitem30	53,7103	47,076	,552	,842
aitem31	53,8692	47,851	,421	,847
aitem34	53,7290	49,086	,200	,856
aitem35	54,2804	45,581	,558	,841
aitem36	53,6729	45,769	,587	,840
aitem37	53,5327	49,006	,334	,849
aitem38	53,6729	47,750	,401	,847
aitem39	53,7944	47,429	,547	,843
aitem40	53,7850	46,548	,536	,842
aitem41	53,8785	48,561	,276	,853
aitem43	53,6729	45,769	,587	,840

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

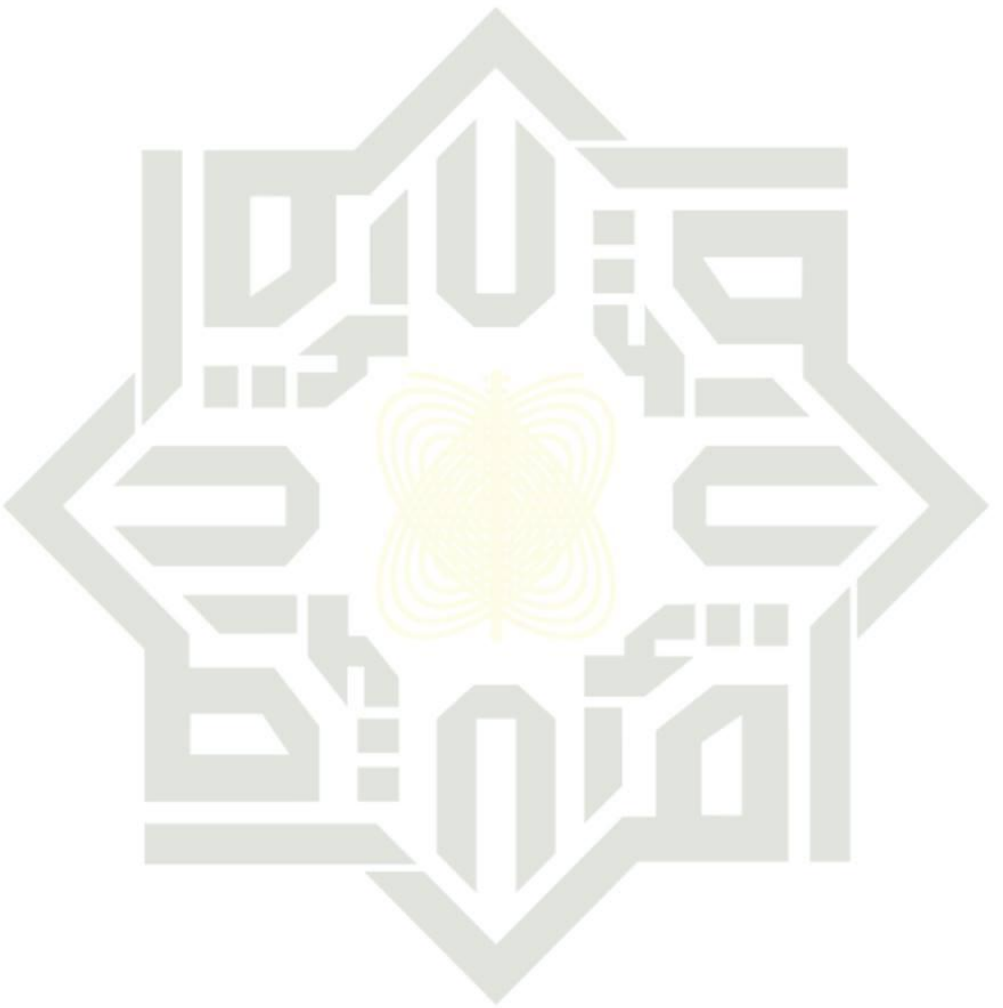
©	aitem46	53,5327	49,016	,334	,849
	aitem49	54,1121	47,875	,390	,848

cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

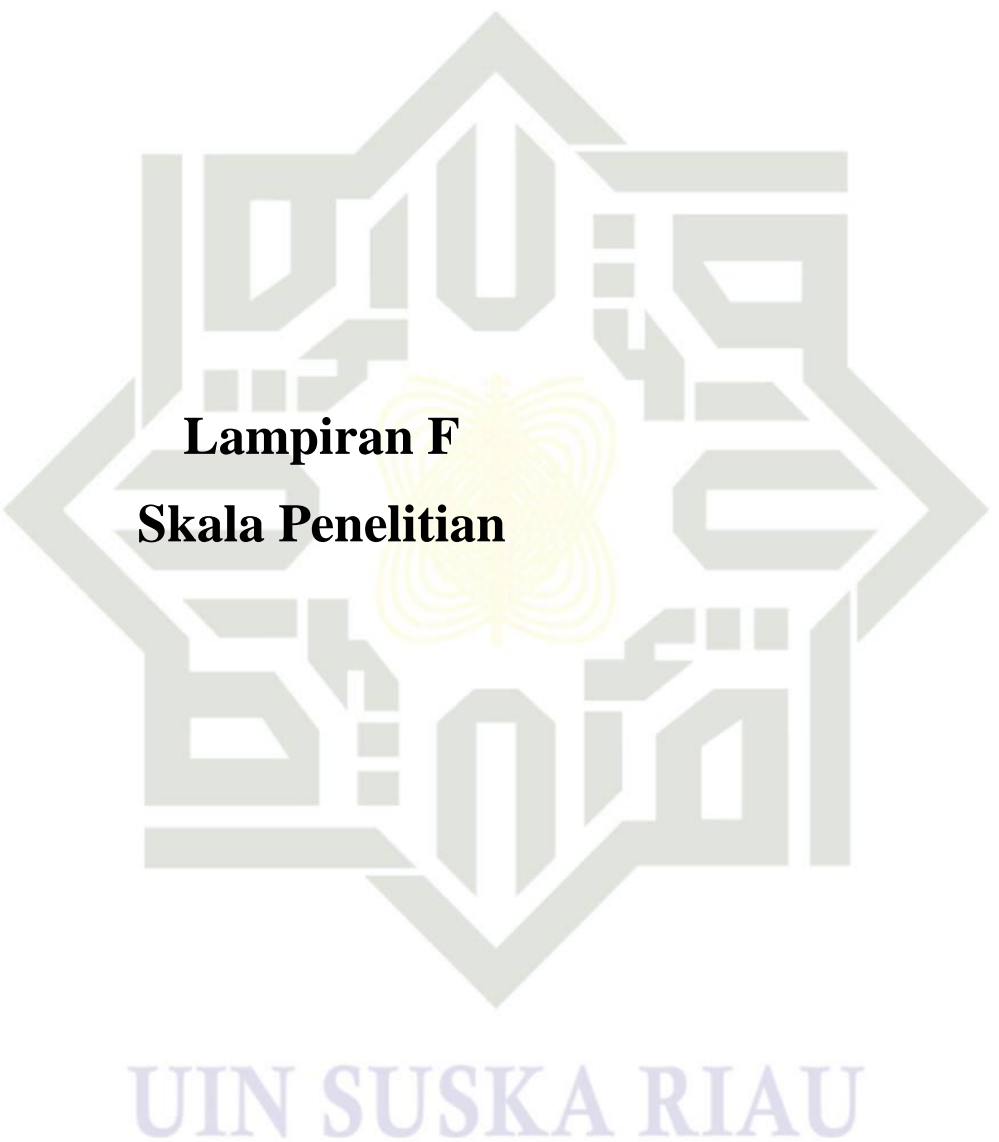
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## Lampiran F

### Skala Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**INSTRUMEN PENELITIAN**

**Nama :**

**Jenis kelamin :**

**Kelas :**

**Assalamualaikum wr.wb**

Bersama ini saya memohon bantuan saudara/saudari untuk meluangkan waktu mengisi skala psikologi yang saya ajukan dalam rangka penelitian. Tujuan pengumpulan data ini untuk keperluan tugas akhir dari fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan keadaan diri Anda sebagai seorang siswa/santri. Saudara/i dimohon untuk membaca petunjuk secara seksama sebelum mengerjakannya. Tidak ada jawaban yang dianggap salah. Apapun jawaban Anda akan diterima selama itu benar-benar merupakan pendapat pribadi saudara/i. Alangkah baiknya bila saudara/i menjawab dengan **kejujuran** dan **kesungguhan** hati. dalam penelitian ini data saudara/i dijamin kerahasiaannya. Atas ketersediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti mengucapkan terima kasih.

**PETUNJUK PENGISIAN**

Di dalam skala ini terdapat beberapa pernyataan yang terkait dengan kondisi yang Anda alami sehari-hari. Anda diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan. Pilihlah satu jawaban pada kolom tersedia yang paling sesuai dengan diri Anda dengan memberikan tanda centang (√). Pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut :

- SS** : Bila jawaban “Sangat Sesuai” dengan diri Anda
- S** : Bila jawaban “Sesuai” dengan diri Anda
- TS** : Bila jawaban “Tidak Sesuai” dengan diri Anda
- STS** : Bila jawaban “Sangat Tidak Sesuai” dengan diri Anda

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		√		
2	Saya sering terlambat masuk kelas				√

Apabila saudara/i telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Terima kasih

Wassalamu’alaikum. wr.wb

Hormat  
Peneliti

Raihana Adli Taufiq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA I

N	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru				
2	Saya lebih memilih tidur di dalam kelas daripada mengerjakan tugas yang diberikan				
3	Saya sering menunda dalam mengerjakan tugas-tugas				
4	Saya sering tidak mengumpulkan tugas yang diberikan				
5	Saya memeriksa kembali tugas yang saya kerjakan sebelum dikumpulkan				
6	Jika ada tugas yang sulit, saya akan mencontek milik teman				
7	Selain di sekolah dan waktu belajar yang ditetapkan di asrama, saya juga belajar ketika teman-teman saya tidur				
8	Saya mampu mendengarkan dengan baik penjelasan guru, ketika teman di bangku sebelah saya bercerita				
9	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang sulit dibandingkan tugas yang mudah				
10	Ketika saya kurang memahami pelajaran di sekolah, saya akan mencari buku atau sumber referensi lain untuk menemukan jawaban atas kesulitan saya				
11	Saya tidak mencari tahu pelajaran yang saya tidak mengerti				
12	Saya tetap fokus belajar pada waktu belajar malam di asrama, disaat teman saya lebih banyak bercerita dan bermain-main				
13	Saya merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas yang sulit				
14	Saya akan giat belajar agar mendapat nilai yang baik dalam ulangan dan ujian				
15	Jika nilai saya rendah, maka saya akan berusaha lebih giat untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi				
16	Saya membuat rangkuman di buku catatan untuk semua mata pelajaran				
17	Saya akan bolos sekolah jika belum menyelesaikan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

18	tugas sekolah				
19	Ketika mengalami kesusulitan dalam mengerjakan PR, saya bertanya kepada ustazah dan senior di asrama				
20	Saya selalu mengharapkan koreksi atau tanggapan dari guru atas tugas yang telah saya kerjakan				
21	Ketika saya kesulitan dalam mempelajari sesuatu, maka saya akan bertanya kepada orang yang lebih paham				
22	Saya merasa kesal ketika ada yang mengkritik tugas yang saya kerjakan				
23	Saya tidak memikirkan hasil belajar saya, tinggi atau rendahnya nilai saya sama saja				
24	Jika ada tugas rumah (PR) saya akan langsung mengerjakannya ketika belajar malam di asrama				
25	Saya sering tidak memperhatikan waktu pengumpulan tugas, sehingga terlambat dalam mengumpulkan tugas				
26	Saya sering mengumpulkan tugas paling terakhir				
27	Saya sering mengerjakan pekerjaan rumah (PR) ketika beberapa saat menjelang masuk kelas				
28	Saya tidak mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan pelajaran yang saya senangi				
29	Saya membuat jadwal belajar, agar waktu saya tidak terbuang sia-sia				
30	Saya mengikuti bimbingan belajar agar dapat nilai yang tinggi				
31	Saya membeli buku selain buku paket, sebagai penunjang belajar di asrama				
32	Saya tidak mengetahui untuk apa saya belajar				
33	Saya belajar untuk meraih cita-cita di masa depan				
34	Saya ke sekolah untuk mencari teman, bukan belajar				
35	Saya membuat perencanaan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ukuran kelas membuat saya cukup nyaman belajar di dalam kelas				
2	Saya tidak mampu memahami pelajaran dengan baik ketika hanya mengandalkan metode ceramah saja di dalam kelas				
3	Pondok pesantren menyediakan fasilitas kesehatan untuk orang sakit				
4	Perangkat pembelajaran lengkap, sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan lancar				
5	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman sekelas dan seasrama				
6	Teman-teman sering membuat saya kesal				
7	Pengasuh selalu memperhatikan ketika ada anggota asrama yang sakit				
8	Pengasuh hanya melaksanakan tugas ketika piket				
9	Ketika saya ada masalah di asrama, saya akan menceritakannya kepada pengasuh				
10	Pengasuh tidak terlalu peduli dengan kesalahan yang saya lakukan				
11	Teman saya sering mem- <i>bully</i> teman yang manja				
12	Saya selalu mengajak teman yang pendiam untuk sekedar berbagi cerita, agar dia tidak merasa sendiri				
13	Saya selalu memperhatikan teman-teman yang sulit bersosialisasi				
14	Saya sulit bersosialisasi dengan teman di asrama maupun di kelas				
15	Saya mengikuti salah satu program yang ada di pondok pesantren, seperti pramuka, tahfiz dll				
16	Sekolah menyediakan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat santri				
17	Guru memberikan kesempatan untuk santri mengikuti perlombaan, baik di sekolah maupun diluar sekolah sesuai minat dan bakat santri				
18	Guru selalu mendorong saya untuk mencoba berbagai hal yang saya minati				
19	Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Saya kurang mendapat dukungan dari guru dan sekolah untuk mengembangkan bakat saya				
22		Saya ikut serta dalam kegiatan muhadhorah (pidato) yang diadakan setiap malam jum'at				
23		Saya sering merasa lesu ketika padatnya jam pelajaran				
24		Saya jarang sakit selama di pondok				
24		Ketika tampil didepan kelas atau khalayak ramai, saya sering merasa sakit perut				

{Terima Kasih}

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran G

### Tabulasi Data Penelitian

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tabulasi Data Penelitian  
Motivasi Belajar

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total	
1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	60	
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	86	
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	88	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
6	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	78	
7	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
9	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
10	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	102	
11	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	97	
13	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	92	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	96
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	108	
19	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88	
20	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
21	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
22	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
24	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	
25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
27	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	77	
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
29	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
31	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
32	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
33	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.















Tabulasi Data Penelitian  
School Well-Being

subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	35
2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	53
3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	53
4	3	4	1	2	4	4	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	63
5	3	1	2	2	4	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	60
6	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	4	4	56
7	3	2	3	3	4	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	4	3	2	4	2	3	2	3	2	57
8	4	1	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	54
9	3	3	4	1	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	1	3	2	4	4	3	3	4	4	73
10	3	2	3	3	4	2	1	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	2	1	68
11	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	64
12	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	1	3	2	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	65
13	2	1	2	2	4	2	3	1	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	55
14	3	1	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	3	3	1	1	2	55
15	3	2	1	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	69
16	3	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	4	3	3	2	4	1	3	4	55
17	3	3	1	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	75
18	2	3	2	2	4	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	60
19	3	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	4	1	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	51
20	3	2	1	2	3	1	1	1	1	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	1	1	4	1	38
21	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	1	45
22	3	2	1	2	3	1	1	1	1	3	4	4	4	2	1	3	1	3	3	3	1	1	4	1	65
23	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	54
24	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	40
25	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	39
26	2	3	2	2	4	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	60
27	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	4	3	1	3	3	2	2	2	1	1	4	2	50
28	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	67
29	2	1	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	38
30	3	2	3	3	4	3	4	1	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	56
31	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
34	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	1	2	3	58
35	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	62
36	3	2	3	3	4	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	4	3	2	4	2	3	2	3	2	57
37	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
38	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	64
39	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	1	1	4	60
40	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	4	4	3	2	2	1	1	1	2	1	47
41	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	4	1	4	3	1	3	3	2	2	2	1	2	4	2	50
42	3	1	2	3	4	1	3	2	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	38
43	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1	4	4	1	2	3	2	4	3	56
44	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	60

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	58
46	4	1	3	3	4	2	2	1	4	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	38
47	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	40
48	4	1	3	3	4	2	2	1	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	73
49	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
50	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	68
51	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	40
52	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	58
53	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	68
54	3	3	4	1	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	1	3	2	4	4	3	3	4	4	38
55	4	1	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	38
56	4	1	3	3	4	2	2	4	1	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	58
57	4	1	3	3	4	3	1	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	67
58	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	40
59	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	40
60	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
61	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
62	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	58
63	2	1	1	2	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	56
64	4	2	1	4	4	4	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58
65	1	2	1	1	4	3	1	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	1	2	3	61
66	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	58
67	4	2	2	2	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	1	2	70
68	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	4	3	1	3	3	2	2	2	4	1	4	2	60
69	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	58
71	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
72	3	3	1	2	4	4	2	1	2	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	1	3	4	65
73	3	3	2	3	4	3	1	1	1	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	2	2	58
74	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	54
75	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	60
76	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	58
77	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	58
78	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	60
79	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	58
80	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	38
81	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	1	3	4	2	4	1	53
82	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	67
83	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	65
84	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	40
85	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	67
86	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	67
87	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	58
88	3	2	3	3	4	2	1	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	2	1	55
89	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	58
90	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	51
91	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	54
92	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	60




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

93	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	54
94	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	56
95	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	58
96	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	2	64
97	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	77
98	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	58
99	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
100	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
101	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
102	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	63
103	2	3	2	2	4	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	59
104	2	3	2	2	4	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	59
105	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	68
106	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	58
107	3	2	2	3	4	2	1	1	1	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	54
108	2	2	1	2	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	62
109	4	2	2	1	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	1	2	3	4	2	2	4	2	2	58
110	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	58
111	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	1	4	1	3	2	53
112	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	1	65
113	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	54
114	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	40
115	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	40
116	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	68
117	4	1	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	68
118	2	3	2	2	4	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	56
119	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	54
120	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	62
121	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	60
122	2	3	2	2	4	2	1	1	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	56
123	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	1	58
124	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	1	2	3	58
125	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	1	2	3	58
126	4	4	3	4	3	4	4	2	1	1	2	1	4	1	1	3	4	3	1	1	3	1	1	2	58
127	4	2	4	3	4	2	4	1	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	77
128	3	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	68
129	4	2	2	1	3	3	3	1	3	3	4	3	4	2	2	1	3	2	4	2	2	4	3	1	62
130	3	3	3	4	1	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	3	3	4	2	4	4	54
131	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	1	3	2	66
132	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	1	64
133	3	2	3	3	4	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	4	3	2	4	2	3	2	3	2	40
134	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	4	4	38
135	3	4	1	2	4	4	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	63
136	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	56
137	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	40
138	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	63
139	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	64
140	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	58

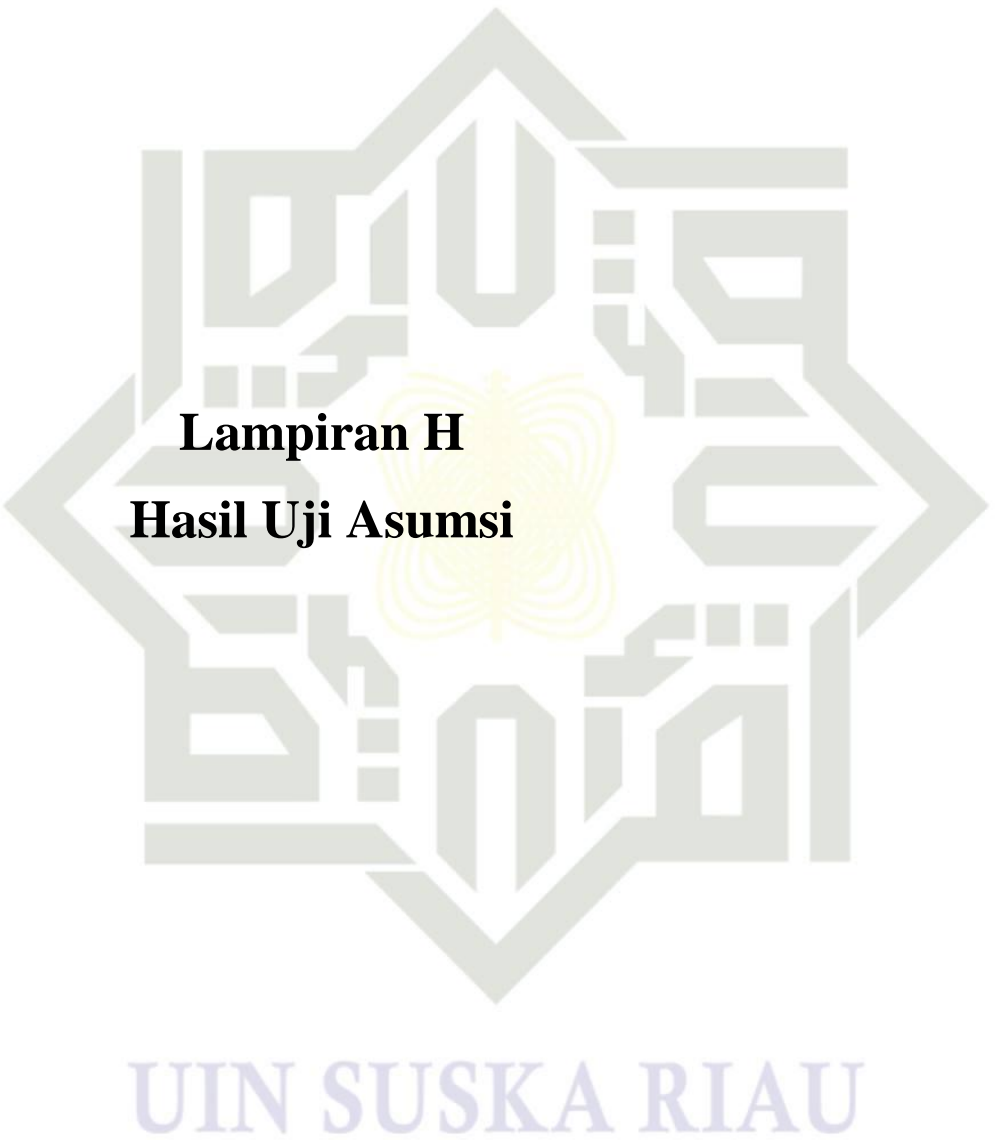


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

141	1	2	2	2	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	2	2	3	3	68
142	1	2	2	2	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	2	2	3	3	56
143	1	2	2	2	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	2	2	3	3	68
144	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60
145	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	68
146	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	56
147	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	48
148	3	2	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	4	3	4	1	65
149	3	2	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	2	66
150	3	1	1	3	4	2	1	1	3	1	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	1	4	1	40
151	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	70
152	2	3	1	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	66
153	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	58
154	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	1	2	4	3	2	1	4	1	3	3	53
155	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	62
156	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	63
157	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	56
158	2	1	4	2	3	3	2	3	1	1	1	1	2	3	1	2	4	2	2	1	4	1	2	1	39
159	3	1	3	2	3	1	3	1	1	3	3	4	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	3	1	67
160	3	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	47
161	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	69
162	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	58
163	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	61
164	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	61
165	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	39





## Lampiran H

### Hasil Uji Asumsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	,964	165	,195	,787	165	,141

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between	(Combined)	6006,821	29	207,132	3,276	,000
School Well being	Groups	Linearity	1668,710	1	1668,710	26,393	,000
		Deviation from Linearity	4338,111	28	154,933	2,450	,000
Within Groups			8535,507	135	63,226		
Total			14542,327	164			



## Lampiran I

### Hasil Uji Hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Uji Hipotesis

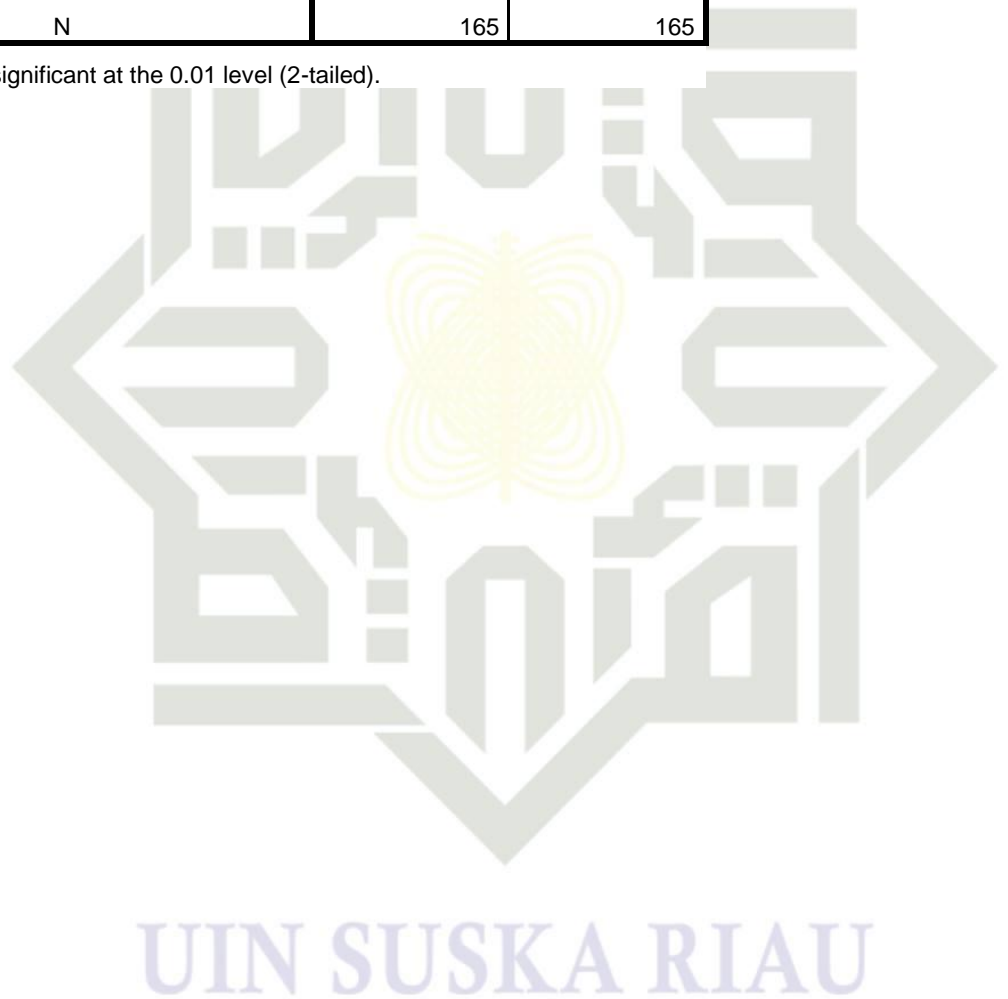
### Correlations

		Motivasi Belajar	School Well Being
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,456**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	165	165
School Well Being	Pearson Correlation	,456**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	165	165

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran J

### Surat Keterangan Penelitian

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-2095E/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 30 Desember 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Kepada Yth.  
Kepala MA Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah Air Tiris  
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Raihana Adli Taufiq  
NIM : 11661203531  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : XIII (Tiga Belas)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Hubungan School Well-being Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah Air Tiris".*

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Kusnadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : http://fpsi.uin-suska.ac.id E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-902E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Kepada Yth.

1. Kepala MA Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah Air Tiris
2. Pimpinan Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah Air Tiris  
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Raihana Adli Taufiq  
NIM : 11661203531  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : XIV (Empat Belas)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

*"Hubungan School Well-being Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah Air Tiris"*.

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,  
Dekan,



Dr. Kushadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PONPES ANSHOR AL-SUNNAH**  
**KEC. KAMPAR KAB. KAMPAR**  
**NSP. 510014010009**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



**معهد أنصار السنة**  
**كلمبار - ريارو**

Jl. Pasar Baru Air Tiris – Pasar Usang Km.1 RW. 03 RT. 04 Kel. Air Tiris Kec. Kampar – Riau 28461 HP. 081378492969

**SURAT TELAH MELAKSANAKAN TRY OUT PENELITIAN**

Nomor : ١٣٨ /PP-ASH/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. AZHARI, Lc, MA  
 Jabatan : Pimpinan Ponpes Anshor Al-Sunnah Air Tiris

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Raihana Adli Taufiq  
 NIM : 11661203531  
 Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)  
 Jurusan : Psikologi S1

Telah menyelesaikan try out penelitian di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Airtiris Kecamatan Kampar, dalam rangka pengumpulan data untuk bahan penyusunan Skirpsi yang berjudul: "HUBUNGAN SCHOOL WELL-BEING DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN ANSHOR AL-SUNNAH AIR TIRIS".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Air Tiris, 10 Juni 2023

PIMPINAN PESANTREN,  
  
 DR. H. AZHARI, Lc, MA

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**كلية علم النفس**  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrandt Km, 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-915E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2023  
Tgl : Biasa  
Lampiran : -  
Revisi : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 11 Juli 2023

Kepada Yth.  
1. Pimpinan Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah Air Tiris  
2. Kepala MA Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah Air Tiris  
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Raihana Adli Taufiq  
NIM : 11661203531  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : XIV (Empat Belas)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Hubungan School Well-being Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Anshor Al-sunnah Air Tiris".*

untuk itu kami mohon Bapak/ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



UIN SUSKA RIAU





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PONPES ANSHOR AL-SUNNAH**  
**KEC. KAMPAR KAB. KAMPAR**  
**NSP. 510014010009**



**محمد أنصار السنة**  
**حمبار - ريو**

Jl. Pasar Baru Air Tiris – Pasar Usang Km.1 RW. 03 RT. 04 Kel. Air Tiris Kec. Kampar – Riau 28461 HP. 081378492969

**SURAT IZIN MELAKUKAN RISET**

Nomor : 137 /PP-ASH/VII/2023

Pimpinan Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Raihana Adli Taufiq  
 NIM : 11661203531  
 Semester : XIV (Empat Belas)  
 Jurusan : Psikologi S1

Kepada nama yang tersebut diatas diberikan Izin untuk melakukan Riset di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris Kecamatan Kampar guna mendapatkan data yang berhubungan penelitiannya.

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Air Tiris, 13 Juli 2023

Pimpinan Pesantren,



**Dr. AZHABI, Lc, MA**

NIP. 198406012007011043

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

**PONPES ANSHOR AL-SUNNAH**  
**KEC. KAMPAR KAB. KAMPAR**  
**NSP. 510014010009**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



**محمد أنصار السنة**  
**كحمار - ريارو**

Jl. Pasar Baru Air Tiris – Pasar Usang Km.1 RW. 03 RT. 04 Kel. Air Tiris Kec. Kampar – Riau 28461 HP. 081378492969

**SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : ١٥٩ /PP-ASH/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. AZHARI, Lc, MA  
 Jabatan : Pimpinan Ponpes Anshor Al-Sunnah Air Tiris

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Raihana Adli Taufiq  
 NIM : 11661203531  
 Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)  
 Jurusan : Psikologi S1

Telah menyelesaikan penelitian di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Airtiris Kecamatan Kampar, dalam rangka pengumpulan data untuk bahan penyusunan Skripsi yang berjudul: "HUBUNGAN SCHOOL WELL-BEING DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN ANSHOR AL-SUNNAH AIR TIRIS".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Air Tiris, 10 Juni 2023

**PIMPINAN PESANTREN,**  
  
**Dr. H. AZHARI, Lc, MA**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Raihana Adli Taufiq, lahir di Bangkinang pada hari Senin, tanggal 10 Agustus 1998. Anak kedua dari empat bersaudara, dari Bapak Drs. M. Taufik M.H., dan Ibu Dra. Siti Aidillah yang beralamat di Desa Muara Uwai, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD 012 Pangkalan Kerinci, Pelalawan dan menamatkan pendidikan sekolah dasar di SD Muhammadiyah 048 Bangkinang pada tahun 2011. Setelahnya, penulis melanjutkan pendidikan tingkat MTs dan MA di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris selama enam tahun, dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau dengan penelitian tugas akhir “Hubungan *School Well-Being* Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Madrasah Alyah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Air Tiris”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.